

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN
KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA
KELUARGA DI KABUPATEN ACEH TENGAH)**

SKRIPSI

**YUKE PRASTUTI
NIM. 190410054**



**universitas
MALIKUSSALEH**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE
JANUARI, 2024**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN
KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA
KELUARGA DI KABUPATEN ACEH TENGAH)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen**

**YUKE PRASTUTI
NIM. 190410054**



**universitas
MALIKUSSALEH**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE
JANUARI, 2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus Bukit Indah Blang Pulo Kec. Muara Satu - Lhokseumawe
Telepon. 0645-44450/08116798545 Faks. 0645-44450
Laman: <http://www.FEB.unimal.ac.id>

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

25 Januari 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Yuke Prastuti
NIM : 19041054
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keuangan dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Keluarga di Kabupaten Aceh Tengah)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Komisi Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

Menyetujui/Mengesahkan

Ketua Jurusan

Pembimbing

Dr. Darmawati, S.E., M.M
NIP. 197010042003122001

Hamdiah, S.E., M.Si
NIP. 1963110420060422001

Mengetahui
Dekan



Jullimursyida, S.E., Ak., M.M., Ph.D
NIP. 197607182003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Kampus Bukit Indah Blang Pulo Kec. Muara Satu - Lhokseumawe
Telepon. 0645-44450/08116798545 Faks. 0645-44450
Laman: <http://www.FEB.unimal.ac.id>


PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah diuji pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh Lima** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat**, atas Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Yuke Prastuti
Nim : 190410054
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keuangan dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Keluarga di Kabupaten Aceh Tengah)

KOMISI PENGUJI

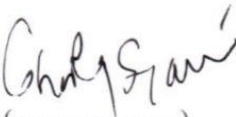
Ketua : Hamdiah, S.E., M.Si


(.....)

Anggota 1 : Dr. Darmawati, S.E., M.M


(.....)

Anggota 2 : Dr. Ghazali Syamni, S.E., M.Sc


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Saya juga bersedia dicabut gelar sarjana bila ditemukan pemalsuan dalam skripsi ini.

Lhokseumawe, 25 Januari 2024



Yuke Prastuti

NIM. 190410054

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Malikussaleh, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuke Prastuti
NIM : 190410054
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh **Hak Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN
KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (STUDI KASUS PADA KELUARGA DI KABUPATEN
ACEH TENGAH)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Program Studi Manajemen Fakultas dan Bisnis Universitas Malikussaleh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Lhokseumawe
Pada tanggal : 25 Januari 2024

Yang menyatakan,



(Yuke Prastuti)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Keluarga Di Kabupaten Aceh Tengah)”**, yang diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1), pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Shalawat bertangkai salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulis sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti-hentinya, dari pihak-pihak yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Herman Fithra, M.T., IPM., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe.
2. Jullimursyida, S.E., Ak., M.M., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe.
3. Dr. Darmawati, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, dan selaku dosen penguji saya dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Adnan, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe.
5. Dr. Rico Nur Ilham, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe.
6. Dr. EM Yusuf IIS, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Hamdiah, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

8. Dr. Ghazali Syamni, S.E., M.Sc, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan juga tenaga dari awal pengajuan judul, serta telah memberikan saran dan masukan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
9. Seluruh Dosen dan staf yang berada di lingkup Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, atas ilmu-ilmu serta kelancaran proses administrasi selama saya menempuh pendidikan di Universitas Malikussaleh.
10. Kepada kepala keluarga yang ada di Kabupaten Aceh Tengah telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
11. Kepada kedua orang tua kandung saya bapak Budiman dan ibu Rubiyem, yang telah merawat, mendidik, mendoakan, mendukung, dan memberikan fasilitas yang sangat berharga sehingga penulis dapat menjalani kehidupan dan menempuh pendidikan hingga saat ini.
12. Teman-teman dan sekaligus sahabat seperjuangan, Nabilah Balkis, Misnaiah dan Eliyen Mahdalia, atas semangat, kebersamaan, dan dukungan yang selama ini diberikan selama masa perkuliahan sampai saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang penulis sajikan. Untuk itu kritik dan saran, yang positif sangat diharapkan penulis. Dengan ini penulis ingin menyampaikan dengan besar harapan karya ini agar dapat di pergunakan menjadi bahan literatur pada peneliti atau penulis selanjutnya. Dengan akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga rahmat dan hidayah dari Allah yang senantiasa selalu bersama orang-orang yang mencari ilmunya Allah, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Lhokseumawe, Januari 2024

Yuke Prastuti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,”

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(QS: Al Insyirah 5-7)

“Live as if you die tomorrow, learn as if you live forever”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga tercinta, ayahanda Budiman, ibunda Rubiyem, dan adik pertama saya Dhea Saskia, adik kedua saya Bintang Rizky Tricahya dan orang terdekatku Rizeka Aramiko Hakim, yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Hamdiah, S.E., M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Diri saya sendiri (Yuke Prastuti), karena telah mampu berusaha dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRPSI....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ..	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Praktis.....	16
1.4.2 Manfaat Teoritis	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 <i>Theory Of Planned Behaviour</i>	18
2.2 Literasi Keuangan.....	20
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	20
2.2.2 Tingkatan Literasi Keuangan.....	21
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan ...	22
2.2.4 Indikator Literasi Keuangan	22
2.3 Sikap Keuangan.....	24
2.3.1 Pengertian Sikap Keuangan.....	24
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan.....	25
2.3.3 Indikator Sikap Keuangan	26
2.4 Pendapatan.....	27
2.4.1 Pengertian Pendapatan.....	27

2.4.2	Indikator Pendapatan	28
2.5	Kesejahteraan Keuangan	29
2.5.1	Pengertian Kesejahteraan Keuangan	29
2.5.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keuangan.....	31
2.5.3	Indikator-Indikator Kesejahteraan Keuangan.....	32
2.6	Perilaku Keuangan.....	32
2.6.1	Pengertian Perilaku Keuangan.....	32
2.6.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan ..	34
2.6.3	Indikator-Indikator Perilaku Keuangan	34
2.7	Penelitian Terdahulu.....	35
2.8	Kerangka Konseptual	37
2.9	Pengembangan Hipotesis.....	39
2.9.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan.....	39
2.9.2	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan.....	40
2.9.3	Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan	41
2.9.4	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan 42	
2.9.5	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan .	43
2.9.6	Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	44
2.9.7	Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan.....	45
2.9.8	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Perilaku Keuangan.....	45
2.9.9	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Perilaku Keuangan.....	47
2.9.10	Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Perilaku Keuangan	47

BAB III METODE PENELITIAN 49

3.1	Objek dan Lokasi Penelitian	49
3.2	Populasi dan Sampel	49
3.2.1	Populasi	49
3.2.2	Sampel	50
3.3	Instrumen Pengumpulan Data.....	51
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	53
3.5	Metode Analisis Data.....	54
3.5.1	Analisis <i>Smart Partial Least Square</i> (PLS)	54
3.6	Pengujian Hipotesis	57

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 58

4.1	Hasil Penelitian	58
4.1.1	Gambaran Umum Kabupaten Aceh Tengah.....	58

4.1.2	Profil Responden Penelitian	59
4.1.3	Analisis Smart Partial Least Square	63
4.2	Pembahasan.....	73
4.2.1	Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.	73
4.2.2	Pengaruh Sikap keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.	74
4.2.3	Pengaruh Pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.	76
4.2.4	Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah	76
4.2.5	Pengaruh Sikap keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah	77
4.2.6	Pengaruh Pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah	78
4.2.7	Pengaruh perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah	79
4.2.8	Pengaruh literasi keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah	79
4.2.9	Pengaruh sikap keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah	81
4.2.10	Pengaruh pendapatan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah	82
BAB V KESIMPULAN		83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Saran	84
DAFTAR REFERENSI		86
LAMPIRAN.....		94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu	35
Table 3.2 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Kecamatan	50
Tabel 3.3 Skala Likert	53
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Status Perkawinan	61
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	62
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Penadapatan	63
Tabel 4.5 <i>Convergent Validity</i>	65
Tabel 4.6 <i>Discriminant Validity</i>	67
Tabel 4.7 AVE dan <i>Community</i>	67
Tabel 4.8 Nilai <i>Croach Alpha</i>	68
Tabel 4.9 Nilai R-Square dan Q-Square	69
Tabel 4.10 <i>Path Coefficients</i> (Mean, STDEV, t-Value)	71
Tabel 4.11 Uji Pengaruh Tidak Langsung	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.8 Kerangka Konseptual	39
4.1 <i>Full Structural Model</i> Smart-PLS.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	94
Lampiran 2 Hasil Tabulasi	99
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	116
Lampiran 4 Hasil Uji Outer Model	118
Lampiran 5 Hasil Uji Inner Model	120

ABSTRAK

Nama : Yuke Prastuti
Program Studi : Manajemen
Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan
Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel
Intervening (Studi Kasus Pada Keluarga Di Kabupaten
Aceh Tengah)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada keluarga di Kabupaten Aceh Tengah. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer dalam penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, jumlah sampel sebesar 130 kepala rumah tangga. Metode analisis data yang digunakan *software Smart PLS*. Hasil penelitian variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada keluarga di Kabupaten Aceh Tengah. Dan literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan juga menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada keluarga di Kabupaten Aceh Tengah. Serta kesejahteraan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada keluarga di Kabupaten Aceh Tengah, dengan begitu perilaku keuangan sebagai variabel intervening di dalam penelitian ini mampu memediasi variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan, Kesejahteraan Keuangan, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

Nama : Yuke Prastuti
Study Program : *Management*
Title : *Analysis of Factors Affecting Financial Well-Being with Financial Behavior as an Intervening Variable (Case Study on Families in Central Aceh District)*

The purpose of this study was to determine and analyze financial literacy, financial attitudes and income towards financial welfare with financial behavior as an intervening variable in families in Central Aceh District. The data source used is primary data. The primary data in this study were taken by distributing questionnaires. The sampling technique in this study used random sampling, the number of samples amounted to 130 heads of households. Data analysis method used Smart PLS software. The results of the study of financial literacy, financial attitudes and income variables have a positive and significant effect on financial welfare in families in Central Aceh Regency. And financial literacy, financial attitudes and income also show that it has a positive and significant effect on financial behavior in families in Central Aceh District. And financial welfare also has a positive and significant effect on financial behavior in families in Central Aceh Regency, so that financial behavior as an intervening variable in this study is able to mediate variables of financial literacy, financial attitudes and income.

Keywords : *Financial Literacy, Financial Attitude, Income, Financial Well-being, Financial Behavior*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 mempunyai dampak yang sangat signifikan untuk pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, salah satunya perekonomian Indonesia yang terdampak secara signifikan. Namun demikian, pandemi yang tidak mereda menyebabkan semua perekonomian negara mengalami krisis ekonomi, tidak terkecuali di Indonesia dan tingkatan pemerintah daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten diseluruh Indonesia. Akibatnya, konsumsi rumah tangga yang menjadi andalan perekonomian mengalami perlambatan signifikan yang berdampak pada kinerja berbagai sektor.

Kesejahteraan fiskal penting bagi pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi. Oleh karena itu, salah satu upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yakni mengatasi kemiskinan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pemerintah mendorong peningkatan tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya Kabupaten Aceh Tengah, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Tengah menunjukkan perlambatan. Rata-rata angka pertumbuhannya mencapai 2,97% lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh 3,18% .

Rata-rata pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Tengah berada dibawah pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai yaitu 3,64%. Namun demikian dalam kurun waktu 2016-2020, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten

Aceh Tengah tidak mencapai target pertumbuhan ekonomi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten (RPJMK) tahun 2017-2022. Tercapainya kebahagiaan dalam hidup merupakan cita-cita setiap orang. Dan adapun salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah tercapainya kesejahteraan dalam hidup.

Kesejahteraan keuangan tidak sepenuhnya dirasakan oleh seluruh keluarga di Indonesia terutama di Kabupaten Aceh Tengah, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Tengah dalam angka 2021, jumlah keluarga pra sejahtera sebesar 7.437 keluarga, dari 20.547 Kartu Keluarga (KK). Keluarga pra sejahtera merupakan keluarga yang secara minimal tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan belum sepenuhnya dirasakan oleh rumah tangga yang ada di Kabupaten Aceh Tengah, keadaan tersebut kemungkinan terjadi karna rendahnya kesejahteraan keuangan rumah tangga.

Kesejahteraan sering diartikan secara luas sebagai kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia, baik pada tingkat individu atau kelompok keluarga dan masyarakat (Rosni, 2017) Jika kebutuhan hidup telah terpenuhi maka adanya kesejahteraan dalam hidup dapat tercapai, begitu pun juga jika salah satu dari kebutuhan hidup tidak terpenuhi maka tentu saja belum dapat dikatakan sejahtera. Dapat terpenuhinya kebutuhan hidup pada masa ini dan pada masa mendatang merupakan usaha atau pun upaya untuk tercapainya tujuan hidup. Jika kestabilan keuangan rumah tangga telah tercapai maka keluarga bisa mencapai kesejahteraan.

Kesejahteraan keuangan terwujud ketika seseorang mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta memiliki uang yang tersisa, dapat mengendalikan keuangan mereka dan merasa aman secara *financial*, sekarang dan di masa depan (Muir *et al.*, 2017). Persiapan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban *financial* saat ini maupun yang akan datang dapat dilakukan oleh individu yang mempunyai dasar pengelolaan keuangan yang baik. Hal tersebut terjadi karena kesejahteraan *financial* dapat tercapai apabila individu tersebut mampu mengelola aset yang dimiliki untuk dikembangkan sehingga dapat mencapai kesejahteraan keuangan (Hidayah *et al.*, 2021).

Peneliti telah melakukan observasi awal dengan melakukan wawancara pada bulan September 2023, berdasarkan hasil observasi awal didapatkan hasil bahwa sekitar 40% membuat perencanaan, dan 16 dari 26 keluarga atau 60% keluarga menyatakan bahwa tidak membuat perencanaan keuangan terlebih dahulu sebelum membelanjakan barang atau pun kebutuhan sehari-hari dari pendapatan yang didapat. Diketahui bahwa 10 keluarga merasa nyaman dengan kondisi keuangan keluarga karena membuat perencanaan, sedangkan 16 keluarga terkadang merasa khawatir akan kondisi keuangan keluarga karena tidak membuat perencanaan keuangan. Individu yang kekurangan uang untuk membeli kebutuhan sehari-hari serta kurang memiliki kemampuan dalam mengatur keuangannya akan memiliki kesejahteraan keuangan yang rendah (Sabri & Falahati, 2012).

Sementara, mayoritas keluarga yang terkadang merasa khawatir akan kondisi keuangan disebabkan oleh tidak adanya tabungan untuk memenuhi kebutuhan mendesak.. Alasan lain yang disampaikan oleh keluarga yakni kurang

adanya perencanaan keuangan, sehingga keluarga terkadang tergiur untuk berbelanja dan cenderung berperilaku boros dalam mengonsumsi barang tanpa mempertimbangkan keuangan pada masa datang. Keluarga tidak dapat menahan diri untuk membeli barang-barang yang hanya bersifat keinginan. Kondisi ini membuktikan bahwa keluarga belum memiliki kemampuan merencanakan pengeluaran dan mengelola keuangan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa keluarga belum dapat mencapai kesejahteraan keuangan, sehingga terdapat *fenomena gap* antara kondisi ideal dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Gutter & Copur (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan antara lain *demographic characteristics* (karakter demografi), *financial characteristics* (karakter keuangan), *financial disposition* (disposisi keuangan), *financial education* (pendidikan keuangan), dan *financial behavior* (perilaku keuangan). Zulfiqar & Bilal (2016) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan yaitu *financial literacy* (literasi keuangan) dan *financial attitude* (sikap keuangan). Sedangkan, Muir *et al.* (2017) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan yaitu *financial capability* (kemampuan keuangan), *financial inclusion* (inklusi keuangan), *social capital: support friends, relatives and/or the community* (modal sosial: dukungan dari teman, kerabat dan/atau masyarakat), dan *income* (pendapatan).

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan tersebut peneliti menggunakan empat faktor yang dianggap mampu mempengaruhi kesejahteraan keuangan diantaranya adalah pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Peneliti menggunakan variabel

ini karena menurut penelitian terdahulu keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan keuangan.

Aspek keuangan ialah salah satu aspek paling penting dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk mengembangkan atau pun mempertahankan kehidupan setiap hari dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Faktor pertama yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan yaitu literasi keuangan. Menurut Setyawan & Wulandari (2020:47- 60), Literasi keuangan adalah kegiatan individu dalam memperluas pengetahuan keuangan yang disertai dengan kemampuannya dalam hal pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi serta pemahaman akan kegunaan dan risiko dari berbagai produk keuangan”. Kesulitan keuangan terjadi ketika salah dalam mengelola keuangan. Adanya literasi keuangan akan membantu seseorang dalam mengatur perencanaan keuangan, sehingga keuntungan yang diperoleh dapat lebih besar dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Sesuai dengan penelitian Zulfiqar & Bilal (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sabri *et al.* (2012) dan Taft *et al.* (2013) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Namun, hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Addin *et al.* (2013) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berhubungan dengan kesejahteraan keuangan. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* antara penelitian terdahulu

Selain literasi keuangan, adapun faktor kedua yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan yaitu sikap keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfiqar & Bilal (2016) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Sesuai dengan *theory of plan behavior* bahwa sikap seseorang berpengaruh terhadap bagaimana seseorang tersebut harus berperilaku. Sikap keuangan memiliki pengaruh penting dalam pengambilan keputusan, tanpa menerapkan sikap yang tepat, maka akan sulit untuk mencapai kesuksesan keuangan.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Memarista (2015) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Shim *et al.* (2009) menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap beberapa indikator kesejahteraan keuangan yaitu *debt* dan *extreme copying strategy*. Tetapi sikap keuangan juga memiliki pengaruh positif terhadap salah satu indikator kesejahteraan keuangan yaitu *economizing copying strategy*

Sikap keuangan merupakan hal penting dalam menentukan kesejahteraan keuangan keluarga. Sikap keuangan diperlukan keluarga untuk membuat keputusan yang benar sesuai keadaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Keluarga dengan sikap keuangan yang lebih tinggi lebih memungkinkan untuk memiliki kesejahteraan keuangan yang baik. Kesejahteraan keuangan dapat tercapai ketika keluarga memiliki sikap positif terhadap uang. Misalnya keluarga memiliki sikap terhadap penghematan yang menjadikan keluarga nyaman ketika melakukan pengeluaran untuk kebutuhan bukan sebatas

keinginan, sehingga tidak bersikap boros. Sikap keuangan yang baik akan berdampak pada kesejahteraan keuangan yang baik pula

Sikap keuangan menjadi salah satu faktor penentu bagi seseorang atau individu dalam mencapai keberhasilan atau pun kegagalan dalam mengelola keuangan serta dalam pembuatan keputusan. Sikap keuangan sendiri adalah pengaruh dari rutinitas dalam bagaimana seseorang individu melakukan atau menghadapi keuangan yang baik atau tidak dengan sudut pandang dari diri sendiri maupun orang lain (Yap *et al.*, 2018). Dengan tidak melakukan perencanaan keuangan, hal tersebut menyebabkan timbulnya sikap seseorang akan borosnya keuangan atau pun pendapatan yang didapat karena tergiur akan barang.

Pendapatan merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Feriyansah (2015) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap ekonomi keluarga. Senada juga dengan yang dikemukakan oleh Chatterjee *et al.* (2018) pendapatan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Tingkat kesejahteraan juga diukur melalui pendapatan yang diperoleh oleh individu, tingkat pendapatan seseorang mencerminkan kesejahteraan keuangannya, artinya apabila seseorang mengalami peningkatan pendapatan maka kesejahteraan keuangannya juga meningkat, begitu sebaliknya.

Pendapatan merupakan kemampuan seseorang dalam mendapatkan suatu penghasilan untuk memenuhi kebutuhan serta memanfaatkannya dengan lebih baik (Kumanireng dan Setyorini, 2022). Pendapatan yang diperoleh harus di kelola dengan baik, jika tidak dikelola dengan baik maka kesejahteraan tidak akan

diperoleh. Hal tersebut diakibatkan karena setiap orang memiliki kemampuan berbeda antara satu dengan yang lain nya dalam mengelola keuangan, oleh sebab itu setiap individu tidak semua dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat yang mencerminkan kemajuan ekonomi dalam masyarakat tersebut. Tujuan memperoleh pendapatan adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dapat membuat individu lebih bahagia dan sejahtera. Pendapatan yang diperoleh keluarga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Selain untuk pemenuhan kebutuhan, pendapatan yang diperoleh juga dapat disisihkan untuk ditabung. Sehingga ketika terdapat kebutuhan mendesak secara tiba-tiba keluarga dapat menggunakan simpanan tersebut tanpa khawatir. Keluarga dapat merasa nyaman dengan kondisi keuangan dan kesejahteraan keuangan dapat terwujud

Selanjutnya semakin tinggi pendapatan keluarga yang diperoleh semakin besar pula kesempatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan semakin besar pula kesempatan keluarga untuk menabung. Pendapatan yang diperoleh keluarga dapat menjadikan keluarga lebih nyaman dengan kondisi keuangan saat ini, dapat mengelola anggaran keuangan keluarga, serta dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. Ketika keluarga dapat memenuhi kebutuhan tanpa kekurangan dan merasa nyaman serta aman, maka kesejahteraan keuangan dapat tercapai.

Mengelola keuangan merupakan fakta yang harus dihadapi oleh setiap orang, agar dapat memenuhi kebutuhan hidup serta agar tidak terperangkap dalam

kesulitan keuangan, hal tersebut harus dilakukan oleh setiap orang dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Oleh sebab itu seseorang harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan yang dimilikinya dengan kesejahteraan keuangan sebagai tujuan akhirnya. Jika kegagalan terjadi dalam mengelola keuangan, bukan berarti karna tingkat pendapatan rendah tetapi karna ketidakpahaman seseorang ataupun individu dalam menyalurkan uang yang dimilikinya.

Selain faktor tersebut, kesejahteraan keluarga juga dipengaruhi oleh perilaku keuangan dimana faktor ini digunakan sebagai variabel *intervening*. Sabri & Falahati (2012) menyatakan bahwa perilaku keuangan yang positif dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan keuangan. Penelitian Starobin *et al.* (2013) dan Mohamed (2017) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berhubungan dengan kesejahteraan keuangan. Sesuai dengan pendapat Sabri & Falahati (2012) bahwa perilaku keuangan berhubungan dengan kesejahteraan keuangan. Misalnya keluarga yang sering melakukan pembelian kompulsif yaitu pembelian yang didasarkan atas hasrat besar untuk mendapatkan sesuatu dan tidak memiliki kemampuan untuk menahannya, namun memiliki pendapatan cenderung rendah, maka akan terjadi pemborosan pada keuangannya.

Pendapatan telah habis pada akhir bulan dan tidak terpenuhinya kebutuhan. Hal ini akan berakibat kepada kesejahteraan keuangan keluarga tersebut akan menjadi buruk. Kebiasaan dalam berperilaku dapat membentuk tindakan yang memberikan keuntungan dan kesejahteraan pada hidup manusia Dalam penelitian ini terbentuknya kebiasaan perilaku adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan

yang baik akan menyebabkan keluarga dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga kesejahteraan dalam keuangan dapat tercapai

Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik, dan konsekuensinya tingkat kesejahteraan keuangan dapat dirasakan (Falahati & Paim, 2012). Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan *financial* pasti akan sulit tercapai (Yushita, 2017: 14).

Pemahaman keuangan yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan keluarga yang diinginkan atau tidak diinginkan, perilaku ini akan mempengaruhi kondisi kesejahteraan keuangan keluarga yang akan membantu keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup. Misalnya keluarga yang memiliki pengetahuan tentang investasi, akan memberikan dorongan untuk melakukan kegiatan investasi. Sehingga ketika keluarga benar-benar menerapkan kegiatan investasi akan menciptakan kesejahteraan di masa depan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanti *et al.* (2017) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini didukung oleh Huston (2010) bahwa kompetensi seseorang untuk pengelolaan keuangan merupakan keahlian dan kemampuan yang terbentuk untuk memanfaatkan sumber daya dalam pencapaian suatu tujuan. Dimensi yang tidak dapat terpisahkan dari literasi keuangan adalah pengetahuan finansial seseorang. Dengan kata lain, ketika literasi keuangan seseorang baik maka perilaku keuangan

orang tersebut dalam mengelola keuangan juga baik, dan selanjutnya akan berdampak pada tercapainya tingkat kesejahteraan keuangan.

Selanjutnya sikap keuangan akan menentukan perilaku pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga selanjutnya sikap keuangan memiliki pengaruh penting untuk kesejahteraan keuangan. Ketika keluarga memiliki sikap yang baik terhadap kemampuan akan keuangan, maka perilaku yang ditunjukkan untuk mengelola keuangan juga baik. Misalnya ketika keluarga memiliki sikap berhati-hati dalam melakukan pembelian yang didasarkan pada kebutuhan, berperilaku hemat, menentukan skala prioritas, serta melakukan pengalokasian uang, maka kondisi keuangan keluarga dapat terjamin pada masa depan.

Keluarga akan merasa nyaman dan aman akan kondisi keuangan keluarga. Sehingga ketika sikap keuangan keluarga baik, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan sehingga kesejahteraan keuangan dapat tercapai. Begitupun sebaliknya, ketika sikap keuangan yang dimiliki keluarga tidak baik, maka tidak baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan sehingga kesejahteraan keuangan tidak dapat terwujud maksimal. Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Selcuk (2015), Herdjiono & Damanik (2016) dan Setiawati & Nurkhin (2017) yang menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang melatar belakangi seseorang dalam melakukan tindakan atau perilaku. Besar kemungkinan bahwa keluarga dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan

lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang dimiliki memberikan kesempatan bagi keluarga untuk bertindak secara bertanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mahdzan & Tabiani (2013) semakin besar pendapatan seseorang menyebabkan orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman mengenai cara memanfaatkan keuangan dengan lebih baik.

Pendapatan yang diterima keluarga memungkinkan keluarga untuk bertindak dalam mengatur keuangan dengan baik. Bagaimana pun tingginya penghasilan tanpa perilaku keuangan yaitu pengelolaan yang tepat, tujuan keuangan sulit tercapai. Misalnya keluarga dengan pendapatan tinggi dapat melakukan perilaku pengalokasian keuangan untuk pengeluaran sehari-hari, contohnya pengalokasaan untuk transportasi, kebutuhan sehari-hari, agar dana yang dimiliki dapat digunakan dengan efektif dan efisien.

Sebaliknya ketika keluarga tidak dapat mengelola pendapatan dengan baik, berperilaku boros, tidak merencanakan pengeluaran keuangan yang tepat, tujuan keuangan sulit diwujudkan. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Loke (2017) pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2015) juga menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Dengan demikian perilaku keuangan yang merupakan sebagai variabel intervening dalam penelitian ini, mempunyai hubungan yang sangat erat berkaitan dengan literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga. Seorang individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dalam mengelola maka secara tidak langsung akan mempengaruhi

perilaku manajemen keuangan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Falahati & Paim, 2011 yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik, dan konsekuensinya tingkat kesejahteraan keuangan dapat dirasakan

Sikap keuangan yang ditunjukkan seorang individu dalam mengelola keuangan dengan baik, hal tersebut berdasarkan tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Hal tersebut di dukung penelitian yang dilakukan oleh Gutter & Copur (2011) menyatakan bahwa kesejahteraan keuangan dapat dikatakan tinggi ketika memiliki sikap keuangan yang positif dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat. Sesuai dengan *theory of plan behavior* bahwa sikap seseorang berpengaruh terhadap bagaimana seseorang tersebut harus berperilaku. Sikap keuangan memiliki pengaruh penting dalam pengambilan keputusan, tanpa menerapkan sikap yang tepat, maka akan sulit untuk mencapai kesuksesan keuangan.

Pendapatan yang dimiliki juga dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku untuk kesejahteraan keuangan keluarga yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Joo (2008) yang menyatakan bahwa kesejahteraan keuangan individu baik objektif (yang diukur dengan pendapatan, aset, dll) atau subjektif (yang diukur dalam hal kepuasan keuangan), masuk akal bahwa perilaku keuangan yang positif dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan diantara keduanya.

Berdasarkan paparan di atas penelitian ini menjadi rasional untuk diteliti berdasarkan *phenomena gap*, *research gap*, dan dukungan teori yang

dikemukakan di atas menjadi latar belakang pengajuan riset ini. Penelitian ini akan menguji pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga. Penelitian ini juga akan menguji benarkah variabel perilaku keuangan akan menjadi variabel intervening dari hubungan tersebut. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengambil judul penelitian **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keuangan Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada keluarga di Kabupaten Aceh Tengah)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat disusun di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah?
5. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah?
6. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga di

Kabupaten Aceh Tengah?

7. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah?
8. Apakah literasi keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah?
9. Apakah sikap keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah?
10. Apakah pendapatan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Langsung

Adapun tujuan langsung didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
2. Untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
3. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

5. Untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
6. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
7. Untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

1.3.2 Tujuan Tidak Langsung

Adapun tujuan langsung didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis literasi keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
2. Untuk menganalisis sikap keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
3. Untuk menganalisis pendapatan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat berguna sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan, serta dapat menambah ilmu pengetahuan tentang

literasi keuangan, sikap keuangan, pendapatan serta penerapan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mempertimbangkan perilaku keuangan, pendapatan, literasi keuangan, dan sikap keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan keluarga di masa sekarang maupun yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Dapat mengaplikasikan *theory of planned behavior* dalam kaitannya dengan kesejahteraan keuangan.
- b. Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kesejahteraan keuangan, pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.
- c. Dapat menambah pengetahuan serta sebagai acuan bagi para peneliti selanjutnya tentang penelitian yang sejenis.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory Of Planned Behaviour

Pada *Theory of Planned Behaviour*, literasi keuangan dan *Fintech* dapat diibaratkan sebagai faktor informasi yang mempengaruhi sikap seseorang sehingga *Teori Planned Behaviour* yang sering dirujuk sebagai landasan teori berperilaku menjadi acuan dalam penelitian ini. *Theory of Planned Behavior (TPB)* pertama kali dipelopori oleh (Ajzen,1985) dalam artikel dengan judul "*From intention to action: A theory of planned behaviour*". TPB merupakan hasil pengembangan dari "*Theory of Reasoned Action*" yang diperkenalkan oleh (Fishbein dan Ajzen, 1975). Teori TPB merupakan teori untuk menelaah suatu perilaku yang menghubungkan *beliefs* dan *attitudes*.

Teori ini yang melatarbelakangi individu dalam mempertimbangkan suatu informasi untuk melakukan suatu tindakan terutama dalam hal keuangannya. Ajzen (1985) menambahkan satu determinan perilaku yang disebut sebagai *perceived behavioral control (PBC)* atau perilaku yang dipersepsikan kedalam teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior*. PBC merupakan persepsi terhadap tingkat kesulitan sebuah perilaku untuk dapat dilaksanakan yang bersumber dari keyakinan terhadap kontrol tersebut (*control beliefs*). Ajzen (1991: 184) telah menunjukkan bahwa perilaku masyarakat sangat

dipengaruhi oleh kepercayaan diri mereka dalam kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Ajzen (2005: 133) menambahkan faktor latar belakang individu ke dalam *Theory Of Planned Behavior (TPB)*.

According to the theory of planned behavior, the major determinants of intention and behavior follow reasonably from – and can be understood in terms of – behavioral, normative, and control beliefs. A multitude of variables may be related to or influence the beliefs people hold: age, gender, ethnicity, socio-economic status, education, nationality, religious affiliation, personality, mood, emotion, general attitudes and values, intelligence, group membership, past experience, exposures to information, social support, coping skills, and so forth.

Berdasarkan *theory of planned behavior*, faktor penentu utama niat dan perilaku dapat dipahami dari segi perilaku, normatif, dan kontrol keyakinan. Banyak variabel yang mungkin berhubungan dengan atau mempengaruhi kepercayaan yang dipegang orang yaitu usia, jenis kelamin, etnis, status sosial ekonomi, pendidikan, kebangsaan, afiliasi agama, kepribadian, suasana hati, emosi, sikap dan nilai umum, kecerdasan, keanggotaan kelompok, pengalaman masa lalu, paparan informasi, dukungan sosial, keterampilan mengatasi, dan sebagainya (Ajzen (2005: 134)).

Berdasarkan penjelasan tersebut, pendekatan teoritis yang digunakan untuk menjelaskan perilaku keuangan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikembangkan oleh Ajzen. TPB dianggap dapat membantu dalam memprediksi suatu perilaku, dalam hal ini adalah perilaku keuangan. Sesuai dengan TPB pendapatan merupakan faktor latar belakang sosial kategori *normative beliefs* yaitu perilaku dipengaruhi atau berkaitan langsung dengan

lingkungan. Perilaku juga dipengaruhi latar belakang informasi yaitu pengetahuan dalam kategori *control beliefs* yang dalam penelitian ini mewakili variabel literasi keuangan. Selain itu, perilaku juga dipengaruhi oleh latar belakang pribadi sikap dalam kategori *behavioral beliefs* yang dalam penelitian ini adalah sikap keuangan. *Normative beliefs*, *control beliefs*, dan *behavioral beliefs* tersebut akan membentuk suatu perilaku (*behavior*) yang dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan.

2.2 Literasi Keuangan

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan sangatlah penting dan tidak dapat diabaikan begitu saja, hal tersebut dikarenakan literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan keuangan dalam kehidupan seseorang seperti mengelola keuangannya, menabung untuk masa depan, membeli *asset* berupa tanah ataupun rumah, dan lain sebagainya. Menurut Arifin *et al.* (2017) literasi keuangan sebagai suatu rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Sedangkan, Ratnawati *et al.* (2018) literasi keuangan digunakan sebagai wujud dari kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan pengaturan keuangan pribadi maupun keluarga. Setyawan & Wulandari (2020:47- 60), Literasi keuangan adalah kegiatan individu dalam memperluas pengetahuan keuangan yang disertai dengan kemampuannya dalam hal pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi serta pemahaman akan kegunaan dan risiko dari berbagai produk keuangan.

Berdasarkan definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang ataupun individu dalam memahami dan mengelola keuangannya dengan baik, mencakup pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, serta keterampilan dalam membuat keputusan yang bijak. Literasi keuangan perlu diterapkan agar dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan sehingga kesejahteraan keuangan dapat tercapai

2.2.2 Tingkatan Literasi Keuangan

Setiap individu memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Hal ini terjadi, karena setiap individu menghadapi masa lalu, pengalaman, dan pendidikan yang berbeda pula. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016) tingkatan literasi keuangan penduduk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. *Well literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan faktor pertama didalam penelitian ini. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan Menurut Lusardi *et al.* (2010), yaitu:

1. Sosiodemografi, ada perbedaan kepehaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap memiliki kemampuan literasi keuangan lebih tinggi daripada perempuan, begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.
2. Latar belakang keluarga, pendidikan keluarga berpengaruh kuat terhadap literasi keuangan, misalnya ibu yang merupakan lulusan dari perguruan tinggi akan lebih memiliki literasi keuangan yang tinggi dibandingkan dengan ibu yang lulusan dari sekolah menengah.
3. Kelompok pertemanan, kelompok atau komunitas seseorang akan mempengaruhi literasi keuangan seseorang, seperti mempengaruhi pola konsumsi dan penggunaan uang.

2.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Amanita Novi Yoshita (2017), adapun indikator literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan.

Pengetahuan tentang konsep keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta

memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu *asset*, dan lain-lain.

2. Tabungan dan pinjaman

Tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*) merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut. Bentuk tabungan bisa berupa tabungan dalam bank atau tabungan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

3. Asuransi

Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara *financial* yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Asuransi melibatkan pihak tertanggung untuk melakukan pembayaran premi secara berkala dalam suatu waktu tertentu yang berguna sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang diperoleh dari pihak tertanggung.

4. Investasi

Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja, sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham.

2.3 Sikap Keuangan

2.3.1 Pengertian Sikap Keuangan

Jika seseorang memiliki sikap keuangan yang baik, maka akan dapat mengalokasikan pendapatan yang didapat dengan baik, untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sikap keuangan (*Financial Attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya sebaik-baiknya (Rajna, 2011). Dan menurut Zulfiqar & Bilal (2016) sikap keuangan yang positif adalah hasil dari melek *financial* dan pada akhirnya menghasilkan kesejahteraan keuangan dan pemberdayaan ekonomi individu.

Sedangkan menurut Humaira (2017) Sikap Keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Sikap keuangan merupakan keadaan dimana seorang individu memiliki pandangan mengenai bagaimana mengelola keuangannya. Sikap keuangan juga dapat membentuk cara seseorang dalam menghabiskan, menyimpan dan mengeluarkan uang yang ada. Sikap keuangan menjadi salah satu faktor bagi keberhasilan maupun kegagalan dalam mengelola keuangan yang tepat.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, sikap keuangan merupakan kehendak ataupun keputusan seseorang dalam menggunakan keuangan dengan mengaplikasikan keuangan dalam sikap yang tepat. Sikap keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam kesejahteraan keuangan, sebab sikap lah yang akan menjadi penentu dalam perilaku seseorang untuk mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keuangan, hal inilah yang menjadi penyebab adanya sikap keuangan yang tentunya dimiliki oleh setiap individu, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keuangan menurut Qamar *et al.*, (2016), sebagai berikut:

1. Pengalaman masa kecil. Pengalaman masa kecil sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap keuangan yang baik. Dari pengalaman masa kecil seharusnya sudah diajarkan mengenai bagaimana sikap keuangan yang baik seperti diajarkan menabung.
2. Lingkungan sosial. Lingkungan sosial sangat berpengaruh dalam sikap keuangan karena lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari – hari dalam melakukan kegiatan ekonomi.
3. Ekonomi keluarga. Ekonomi keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap keuangan yang baik. Ekonomi keluarga biasa membahas tentang bagaimana cara menghadapi permasalahan dalam kelangkaan sumber daya untuk memuaskan segala keinginan dan kebutuhan akan

suatu barang dan jasa sehingga keluarga dituntut untuk menentukan berbagai pilihan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

2.3.3 Indikator Sikap Keuangan

Indikator-indikator sikap keuangan akan dapat membantu seseorang ataupun individu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada dalam mengelola keuangan rumah tangga atau pun pribadi. Menurut Irene (2016), yaitu:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelolah uang dengan baik.
2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi

Berdasarkan penjelasan tersebut dengan menggunakan empat indikator ini, penelitian dapat mengukur sikap keuangan seseorang dan mengidentifikasi pola-

pola yang mungkin mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Penulis memilih indikator-indikator tersebut karena menurut penulis indikator tersebut sudah mewakili dan relevan terhadap variabel sikap keuangan.

2.4 Pendapatan

2.4.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan yang semakin banyak diperoleh maka akan dapat memenuhi kebutuhan hidup seseorang, maka akan memungkinkan seseorang untuk semakin meningkatkan kualitas hidupnya, hal tersebut akan berdampak pada kesejahteraan keuangan. Pendapatan dapat berupa upah/gaji, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial (misalnya beasiswa atau asuransi pengangguran) (Herlindawati, 2015). Dan menurut (Syafitri, 2019) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih beragam jenis investasi secara umum seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya (Sari, 2019). Dan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pendapatan merupakan upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu

tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan, dan nilai pembayaran sejenisnya.

Sedangkan pendapatan rumah tangga menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka pendapatan adalah seluruh uang yang diterima dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan sebagainya bersama dengan tunjangan atau uang pensiun dari aktivitas bisnis ataupun pekerjaan pada periode tertentu.

2.4.2 Indikator Pendapatan

Tinggi rendahnya pendapatan seseorang dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesejahteraan keuangan. Berikut merupakan indikator pendapatan menurut Menurut Satiti (2014) yaitu:

1. **Pendapatan Yang Diterima Per Bulan**

Pendapatan perbulan bisa menentukan apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Jika pendapatan perbulan tidak bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga, maka keluarga akan sulit untuk mencapai kesejahteraan. Maka keluarga perlu mengatur pengeluaran agar konsumsi tidak melebihi dari pemasukkan

2. **Pekerjaan**

Pekerjaan merupakan salah satu indikator pendapatan yang sangat penting. Pendapatan seseorang bisa ditentukan lewat pekerjaan. Semakin mapan pekerjaan seseorang, maka akan semakin sejahtera keluarganya

dikeranakan pendapatan yang cukup bahkan lebih. Jika pekerjaan tidak mapan, maka pendapatan akan berkurang juga apabila tidak bisa mengelola keuangan. Maka dari itu diperlukan perencanaan keuangan yang baik agar keluarga sejahtera.

3. Anggaran Biaya Sekolah

Pendapatan perlu dialokasikan untuk biaya sekolah agar anak bisa mengenyam pendidikan, karena pendidikan juga perlu untuk masa depan anak dimasa yang akan datang. Jika pendidikan sudah baik, maka akan bisa mencari pekerjaan yang mapan sehingga bisa membantu menambah pendapatan keluarga

4. Beban Keluarga Yang Diterima

Beban keluarga yang diterima harus bisa di perhitungkan dengan baik, agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan. Dikarenakan keadaan ataupun kondisi tidak bisa dipastikan kita perlu memperhitungkan berapa beban keluarga yang harus ditanggung, dengan berbagai cara seperti menabung, berinvestasi ataupun cara lain. Dengan begitu jika keadaan tidak memungkinkan, keluarga masih memiliki cadangan untuk menutupi pendapatan yang kurang dimasa mendatang.

2.5 Kesejahteraan Keuangan

2.5.1 Pengertian Kesejahteraan Keuangan

Kesejahteraan keuangan akan mempengaruhi, kualitas hidup, kelompok ataupun masyarakat secara keseluruhan. Menurut Falahati *et al* (2012) kesejahteraan

keuangan (*financial well-being*) sebagai, keadaan sehat secara *financial* bahagia dan bebas dari kekhawatiran, yang didasarkan pada penilaian subjek terhadap situasi keuangan seseorang. Dan kesejahteraan keuangan merupakan keadaan ketika seseorang mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta memiliki uang yang tersisa, dapat mengendalikan keuangan mereka dan merasa aman secara *financial*, sekarang dan di masa depan (Muir *et al.*, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik (2020), kesejahteraan merupakan kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani baik individu maupun keluarga terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Serta kesejahteraan keuangan merupakan suatu kondisi seseorang yang memiliki rasa puas dan nyaman dengan situasi keuangannya termasuk kemampuan dalam memenuhi pengeluaran yang berasal dari pendapatan saat ini, menabung, menjaga besarnya utang, mampu menangani masalah keuangan dan secara umum merasa puas dengan kondisi keuangannya (Rahman *et al.* 2021).

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, kesejahteraan keuangan merupakan keadaan atau pun kondisi dimana seseorang atau pun rumah tangga telah sukses dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mengelola keuangannya dimasa kini mau pun masa mendatang serta telah mencapai kestabilan keuangan dan memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka serta mempersiapkan masa depan dengan aman dan nyaman. Kesejahteraan keuangan juga berarti seseorang telah memiliki kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keuangan mereka, termasuk mengatur anggaran, menabung, menginvestasikan uang, dan mengurangi utang. Dalam kesejahteraan

keuangan, seseorang dapat merencanakan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang serta secara aktif berpartisipasi dalam membangun dan menjaga kebugaran keuangan mereka.

2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keuangan

Pendapatan merupakan salah faktor dalam menentukan kesejahteraan keuangan seseorang ataupun individu, semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin mampu seseorang ataupun individu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ataupun di masa mendatang serta dapat menyisihkan, sebagian pendapatan yang diperoleh untuk menabung atau pun investasi. Menurut Sabri *et al.* (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan (*financial well-being*), antara lain:

1. *Personal and family background* (latar belakang personal dan keluarga) misalnya jenis kelamin, etnik, daerah asal, tipe perguruan tinggi, tempat tinggal mahasiswa, dan pendidikan orangtua.
2. *Academic ability* (kemampuan akademik) yaitu kemampuan pengetahuan yang dimiliki seseorang selama proses pendidikan.
3. *Childhood consumer experience* (pengalaman konsumsi masa kanak-kanak) yaitu proses melakukan diskusi mengenai keuangan dengan orangtua pada masa kanak-kanak.
4. *Financial socialization* (sosialisasi keuangan) yaitu proses memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan fungsinya sebagai konsumen di pasar

5. *Financial literacy* (literasi keuangan) yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

2.5.3 Indikator-Indikator Kesejahteraan Keuangan

Membaca dan memahami indikator kesejahteraan keuangan ini adalah langkah pertama dalam merencanakan keuangan pribadi yang sehat dan mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Sabri *et al.* (2012) indikator kesejahteraan keuangan yaitu:

1. *Money saved* (uang yang ditabung), simpanan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan pada masa yang akan datang.
2. *Current financial situation* (kondisi keuangan saat ini), suatu keadaan yang dialami seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dimilikinya saat ini.
3. *Financial management skills* (keterampilan mengelola keuangan), kemampuan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan uang agar tercapai keuangan yang sehat.

2.6 Perilaku Keuangan

2.6.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan sangat penting karena dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan seseorang. Perilaku keuangan yang baik dapat membantu seseorang merencanakan keuangan dengan baik, mengelola uang dengan bijak, menghindari utang yang tidak terkendali, dan memiliki investasi yang memadai. Sebaliknya, perilaku keuangan yang buruk dapat menyebabkan seseorang terjebak

dalam utang, tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup yang penting, dan tidak bisa mempersiapkan masa depan keuangan mereka yang lebih baik. Dengan demikian, perilaku keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan kesejahteraan finansial jangka panjang.

Financial behavior adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Dapat disimpulkan bahwa suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya (Landang *et al.*, 2021).

Sedangkan menurut Arianti (2020) *Financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Dan Menurut Suryanto (2017) *financial behavior* merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah suatu tindakan atau keputusan yang dilakukan ataupun diambil oleh seseorang dalam mengelola keuangannya untuk mencapai kesuksesan *financial*.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan yaitu suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya untuk mencapai kesuksesan *financial*. Tindakan ini

merupakan tindakan tanggung jawab dan berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki.

2.6.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Selcuk (2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Financial literacy* (literasi keuangan), yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. *Financial socialization agents* (agen sosialisasi keuangan), yaitu orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh keterampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. *Attitude towards money* (sikap terhadap uang), yaitu sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

2.6.3 Indikator-Indikator Perilaku Keuangan

Dengan adanya indikator perilaku keuangan, penulis dapat melihat bagaimana perilaku keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Indikator variabel *financial behavior* (perilaku keuangan), menurut Sari (2015) menyatakan bahwa Indikator *Financial Behavior* atau perilaku keuangan sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (Harian, Bulanan, dan lain-lain)

4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
5. Menabung secara periodik
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.7
Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang	Variabel Penelitian	Perbedaan Variabel	Hasil
1	Risky Anugrah (2018)	Variabel independent: Literasi keuangan, Sikap keuangan Variabel dependen: Perilaku pengelolaan keuangan Variabel Intervening: Niat	Variabel independent: Literasi keuangan, Sikap keuangan Pendapatan Variabel dependen: Kesejahteraan Keuangan Variabel Intervening: Perilaku keuangan	Hasil penelitian: Literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat Literasi keuangan, sikap keuangan dan niat secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Niat tidak mampu memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan namun niat mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan berpengaruh signifikan
2	Hengky Kurniawan, Solikah Nurwati, Rita Sarlawa (2020)	Variabel independent: Literasi keuangan, Variabel dependen: Keputusan keuangan Variabel Intervening: Perilaku	Variabel independent: Literasi keuangan, Sikap Keuangan Pendapatan Variabel dependen: Kesejahteraan Keuangan	Hasil penelitian: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

		keuangan	Variabel Intervening: Perilaku keuangan	Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai mediasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya
3	Mardahleni (2020)	Variabel independent: Pengetahuan keuangan Kepribadian Variabel dependen: Perilaku manajemen keuangan	Variabel independent: Literasi keuangan, Sikap keuangan Pendapatan Variabel dependen: Kesejahteraan keuangan Variabel Intervening: Perilaku keuangan	Hasil penelitian: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Pengetahuan keuangan dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
4	Elif Akben Selcuk (2015)	Variabel independent: <i>Financial literacy</i> <i>Financial socialization</i> Variabel dependen: <i>Attitude toward money</i>	Variabel independent: Literasi keuangan, Sikap keuangan Pendapatan Variabel dependen: Kesejahteraan keuangan Variabel Intervening: Perilaku keuangan	Hasil penelitian: <i>Financial literacy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial behavior</i> dengan nilai <i>odds ratio</i> sebesar 2,01. <i>Financial socialization</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial behavior</i> dengan nilai <i>odds ratio</i> sebesar 1,78. <i>Attitude toward money</i> juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial behavior</i> dengan nilai <i>odds ratio</i> sebesar 1,69.

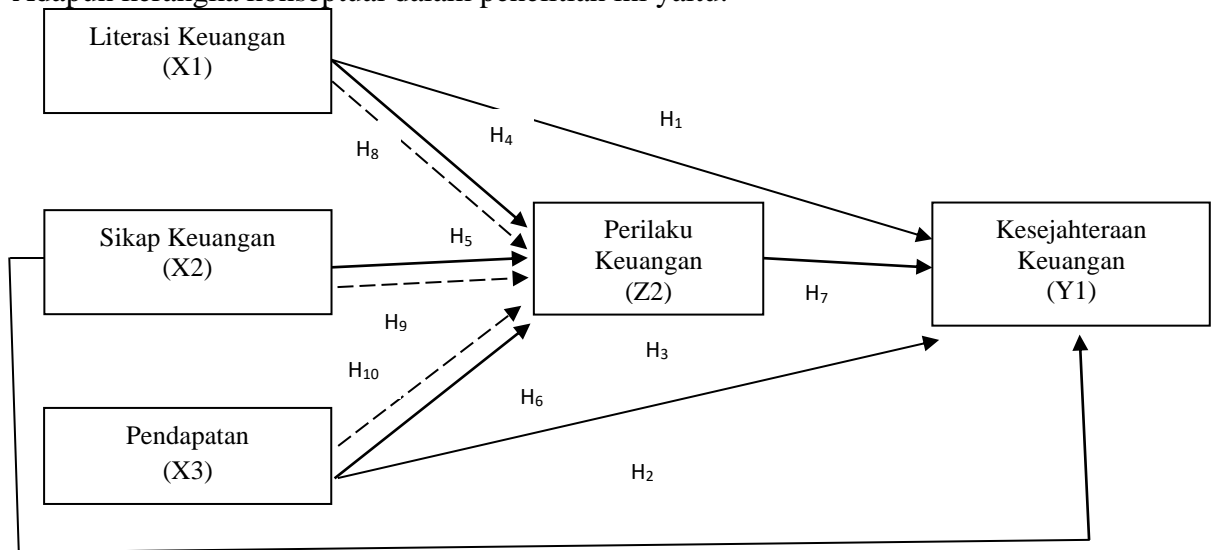
5	Alfia Islamia Dwi Perwitasari Wiryaningt yas Ida Subaida (2022)	Variabel independent: Literasi keuangan, Sikap keuangan Variabel dependen: Perilaku pengelolaan keuangan Variabel Intervening: Inklusi keuangan	Variabel independent: Literasi keuangan, Sikap keuangan Pendapatan Variabel dependen: Kesejahteraan keuangan Variabel Intervening: Perilaku keuangan	Hasil penelitian: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan Inklusi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pengelolaan keuangan melalui Inklusi keuangan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan
---	--------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian. Secara logis, mengembangkan, menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antarvariabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian (Hermawan dan Yusran, 2017). Berdasarkan dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Keluarga Di Kabupaten Aceh Tengah)”, maka:

- 1) Variabel X1 adalah literasi keuangan yang kemudian mempengaruhi Variabel Y, dimana variabel Y adalah kesejahteraan keuangan.
- 2) Variabel X2 adalah sikap keuangan yang kemudian mempengaruhi Variabel Y, dimana variabel Y adalah kesejahteraan keuangan.
- 3) Variabel X3 adalah pendapatan yang kemudian mempengaruhi Variabel Y, dimana variabel Y adalah kesejahteraan keuangan.
- 4) Variabel Z adalah perilaku keuangan yang kemudian mempengaruhi Variabel Y, dimana variabel Y adalah kesejahteraan keuangan
- 5) Variabel X1 adalah literasi keuangan yang kemudian mempengaruhi Variabel Z, dimana variabel Z adalah perilaku keuangan
- 6) Variabel X2 adalah sikap keuangan yang kemudian mempengaruhi Variabel Z, dimana variabel Z adalah perilaku keuangan
- 7) Variabel X3 adalah pendapatan yang kemudian mempengaruhi Variabel Z, dimana variabel Z adalah perilaku keuangan
- 8) Variabel X1 adalah literasi keuangan yang kemudian berpengaruh terhadap Variabel Y, dimana variabel Y adalah kesejahteraan keuangan. Melalui Variabel Z yaitu perilaku keuangan
- 9) Variabel X2 adalah sikap keuangan yang kemudian berpengaruh terhadap Variabel Y, dimana variabel Y adalah kesejahteraan keuangan. Melalui Variabel Z yaitu perilaku keuangan
- 10) Variabel X3 adalah pendapatan yang kemudian berpengaruh terhadap Variabel Y, dimana variabel Y adalah kesejahteraan keuangan. Melalui Variabel Z yaitu perilaku keuangan

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.8
Kerangka Konseptual

Keterangan :

- > : Pengaruh langsung
- - - - -> : Pengaruh tidak langsung

X1, X2, X3 : Variabel Bebas (Variabel Independen)

Y1 : Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Y2 : Variabel Intervening

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan

Menurut Garg & Singh (2018) literasi keuangan penting karena dapat melengkapi individu untuk membuat keputusan keuangan yang berkualitas sehingga meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka. Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Kesulitan keuangan bukan

disebabkan dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), namun juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Adanya literasi keuangan akan membantu kepala keluarga dalam mencapai tujuan keuangannya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga. Akmal & Saputra (2016) memiliki literasi keuangan yang tinggi merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera

Hal ini didukung penelitian Zulfiqar & Bilal (2016) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung dan positif terhadap kesejahteraan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sabri *et al.* (2012) serta Chandra & Memarista (2015) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

2.9.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan

Rajna *et al.* (2011) sikap keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Sikap yang positif dapat menyebabkan peningkatan kinerja individu dan akibatnya menghasilkan keputusan yang tepat dan mendapatkan kesejahteraan keuangan bagi individu (Addin *et al.*, 2013). Oleh sebab itu, dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka kepala keluarga akan dapat mengelola keuangan dengan baikpula. Jika

tidak maka, akan sulit bagi kepala keluarga untuk mengalokasikan pendapatan yang didapat untuk tabungan masa depan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shim *et al.* (2009) dan Gerrans *et al.* (2013) sikap keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Sejalan dengan hasil tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Memarista (2015) dan Zulfiqar & Bilal (2016) juga menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.

2.9.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat yang mencerminkan kemajuan ekonomi dalam masyarakat tersebut. Tujuan memperoleh pendapatan adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dapat membuat individu lebih bahagia dan sejahtera. Pendapatan yang diperoleh untuk dapat digunakan memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Selain untuk pemenuhan kebutuhan, pendapatan yang diperoleh juga dapat disisihkan untuk ditabung.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muir *et al.* (2017) dan Riitsalu & Murakas (2018) pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi memiliki rata-rata tingkat kesejahteraan keuangan yang tinggi. Senada dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Zaimah *et al.* (2016) menunjukkan bahwa

pendapatan bulanan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

2.9.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Kannadhasan (2009) perilaku keuangan merupakan proses tindakan pengambilan keputusan dalam memilih alternatif tertentu dari sejumlah alternatif dalam keuangan. Yap *et al.* (2016) literasi keuangan yang baik dapat membentuk sikap keuangan seseorang, yang setelah itu akan menentukan bagaimana mereka mengelola barang-barang keuangan melalui keputusan dan tindakan. Adanya pemahaman yang memadai tentang suatu aspek tentu membantu seseorang dalam memilih alternatif terbaik dalam membuat suatu keputusan dan berperilaku (Kartini & Nuansari, 2018).

Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi aktif dalam kegiatan terkait keuangan, serta perilaku keuangan yang lebih positif pada seorang individu. Keluarga dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat melakukan perencanaan dan penganggaran dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Sehingga dapat menentukan keputusan keuangan yang sehat untuk mencapai tujuan keuangan keluarga.

Sesuai dengan hal tersebut, dapat diketahui bahwa keluarga dengan tingkat literasi keuangan yang baik, dapat diterapkan dalam melakukan pencatatan anggaran keuangan, membayar tagihan tepat waktu, dan tidak mengalami

pemborosan. Sehingga, peningkatan literasi keuangan juga akan diikuti dengan perbaikan perilaku keuangan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Arifin *et al.* (2017) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.

2.9.5 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Atkinson & Messy (2012) pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan yang dimiliki oleh seorang individu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku keuangan. Seseorang memberikan penilaian positif maupun negatif atas sikapnya untuk dijadikan bagaimana seseorang tersebut harus berperilaku (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk jangka pendek. Sehingga dapat diketahui bahwa ketika seseorang memberikan nilai positif atas sikapnya maka semakin baik pula seseorang dalam berperilaku, begitu juga dengan sebaliknya. Ketika seseorang memberikan nilai negatif atas sikapnya maka perilaku seseorang akan semakin tidak baik. Jika dikaitkan dengan perilaku pengelolaan keuangan, penilaian positif keluarga terhadap sikapnya pada uang menjadikan keluarga tersebut akan berperilaku semakin baik pula seperti misalnya melakukan perilaku pengelolaan keuangan dengan bijak

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yaitu penelitian Selcuk (2015), Herdjiono & Damanik (2016), Setiawati & Nurkhin (2017) juga membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

2.9.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Kholilah & Iramani (2013) perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dengan kata lain bahwa perilaku keuangan merupakan manajemen atas keuangannya. Keluarga yang mampu mengelola keuangannya dengan baik akan merasakan keuangan yang nyaman dan aman pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Loke (2017) pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2015) juga menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H6: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.

2.9.7 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan

Perilaku keuangan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya (Nababan & Sadalia, 2012). Sedangkan Qamar *et al.* (2016) perilaku keuangan adalah setiap perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan yang positif dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan finansial (Sabri & Falahati, 2012).

Sesuai dengan pendapat Sabri & Falahati bahwa perilaku keuangan berhubungan dengan kesejahteraan keuangan. Jika kepala keluarga sering melakukan pembelian kompulsif maka pendapatan yang didapat akan habis dan tidak terpenuhinya kebutuhan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shim *et al.* (2009) serta penelitian Gutter & Copur (2011) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H7: Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.

2.9.8 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Perilaku Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik, dan konsekuensinya tingkat kesejahteraan keuangan dapat dirasakan (Falahati & Paim, 2011). Orang yang melek finansial dapat membuat keputusan keuangan yang sehat sehingga mereka lebih cenderung untuk mencapai tujuan

keuangan mereka, memiliki potensi untuk melakukan lindung nilai terhadap guncangan ekonomi dan risiko terkait dan pada akhirnya berkontribusi terhadap kesejahteraan keuangan. Memiliki pengetahuan keuangan adalah elemen kunci untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan tersebut dapat digunakan individu dalam melakukan perencanaan dan penganggaran dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Sehingga pengetahuan keuangan sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanti *et al.* (2017) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini didukung oleh Huston (2010) bahwa kompetensi seseorang untuk pengelolaan keuangan merupakan keahlian dan kemampuan yang terbentuk untuk memanfaatkan sumber daya dalam pencapaian suatu tujuan. Dimensi yang tidak dapat terpisahkan dari literasi keuangan adalah pengetahuan finansial seseorang. Dengan kata lain, ketika literasi keuangan seseorang baik maka perilaku keuangan orang tersebut dalam mengelola keuangan juga baik, dan selanjutnya akan berdampak pada tercapainya tingkat kesejahteraan keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H8: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.

2.9.9 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Perilaku Keuangan

Kesejahteraan keuangan dapat dikatakan tinggi ketika memiliki sikap keuangan yang positif dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat (Gutter & Copur, 2011). Sikap keuangan yang positif ini akan membentuk perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang baik akan menjadikan seseorang tepat dalam mengambil keputusan keuangan yang berdampak pada kesejahteraan orang tersebut. Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Selcuk (2015), Herdjiono & Damanik (2016) dan Setiawati & Nurkhin (2017) yang menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, penelitian yang relevan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan dilakukan oleh Shim *et al.* (2009). Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H9: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.

2.9.10 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Perilaku Keuangan

Menurut Joo (2008) kesejahteraan keuangan individu baik objektif (yang diukur dengan pendapatan, aset, dll) atau subjektif (yang diukur dalam hal kepuasan keuangan), masuk akal bahwa perilaku keuangan yang positif dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan diantara keduanya. Sehingga dapat diketahui bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh keluarga, semakin baik pula perilaku

keuangannya. Perilaku keuangan keluarga yang baik akan mewujudkan kesejahteraan keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H10: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Adapun objek penelitian ini yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan, terhadap kesejahteraan keuangan dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening. Sedangkan yang menjadi lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Tengah, yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala rumah tangga yang ada di Kabupaten Aceh Tengah.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga yang berada di Kabupaten Aceh Tengah. Adapun jumlah populasi di Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2021 yaitu 218.684, sedangkan jumlah rumah tangga yaitu sebesar 54.777 keluarga.

Tabel 3.2
Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga
1	Linge	2.857
2	Atu Lintang	1.772
3	Jagong Jeget	2.617
4	Bintang	2.745
5	Lut Tawar	4.941
6	Kebayakan	4.564
7	Pegasing	5.802
8	Bies	2.081
9	Bebesen	10.390
10	Kute Panang	2.135
11	Silih Nara	6.229
12	Ketol	3.818
13	Celala	2.617
14	Rusip Antara	2.209
Total		54.777

Adapun jumlah populasi di Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2021 yaitu 218.684, sedangkan jumlah rumah tangga pada tahun 2021 yaitu sebesar 54.777 keluarga (Badan Pusat Statistik, 2021)

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan menghemat waktu dan biaya, agar dalam menentukan sampel harus berhati-hati dan juga populasi yang diambil harus dengan benar representatif, sebab kesimpulan yang akan dihasilkan, nantinya merupakan kesimpulan dari populasi. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti, secara rinci sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, semua responden memiliki kesempatan yang sama tergantung dari siapa yang ditemui pada saat penelitian dilakukan.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus Hair. Menurut Hair *et al* (2010) jumlah sampel yang representatif adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah Indikator} \times 10$$

Jumlah indikator dalam penelitian ini yaitu 23 indikator, maka sampel yang diambil untuk sebesar:

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah Indikator} \times 10$$

$$\text{Sampel} = 23 \times 10$$

$$\text{Sampel} = 230$$

Dari hasil diatas maka peneliti akan mengambil sampel sebesar 230 responden yang merupakan kepala rumah tangga di Kabupaten Aceh Tengah.

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti untuk tujuan khusus dalam menjawab masalah penelitian, data primer dalam penelitian ini adalah data yang di dapatkan dari responden, yaitu kepala rumah tangga di Kabupaten Aceh Tengah, melalui penyebaran kuesioner.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner (angket) menurut Sugiyono (2018) adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner dibagikan kepada para responden penelitian, dimana peneliti langsung memproses hasil rekapitulasi dari hasil pembobotan ataupun penilaian atas jawaban responden tersebut, guna diolah lebih lanjut sebagai deskriptif data.

Kuesioner dibuat dengan pertanyaan/ Pernyataan yang terstruktur dan menyediakan jawaban dalam bentuk skala dengan jawaban yang disesuaikan dengan pertanyaan/ pernyataan sehingga memudahkan responden untuk menjawab. Pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert dimana setiap pertanyaan mempunyai interval jawaban yaitu 1 (sangat setuju) dan 5 (sangat tidak setuju).

Adapun skala untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju	SS
2	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
4	Tidak Setuju	TS
5	Sangat Tidak Setuju	STS

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah definisi yang dibuat secara spesifik sesuai dengan kriteria pengujian atau pengukuran. Dalam penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diteliti, perlu diberikan definisi operasional setiap variabel yang sudah didefinisikan. Definisi operasional variabel berisikan indikator-indikator dari suatu variabel, yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut.

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Literasi keuangan (X1)	Kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. (Erika, 2019)	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Amanita Novi Yoshita, 2017)	Likert (1-5)
2	Sikap keuangan (X2)	Sebuah Tindakan untuk pengambilan keputusan terhadap seseorang dalam rangka pengelolaan keuangan. (Anugrah, 2018).	1. <i>Obsession</i> 2. <i>Power</i> 3. <i>Effort</i> 4. <i>Inadequacy</i> . 5. <i>Retention</i> 6. <i>Security</i> (Irene, 2016)	Likert (1-5)
3	Pendapatan (X3)	Tingkat penghasilan yang diperoleh selama perbulan	1. Pendapatan yang diterima perbulan	Likert (1-5)

		baik dari penerimaan gaji, upah atau pun penerimaan dari usaha (Nababan, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya sekolah 4. Beban biaya keluarga yang diterima (Satiti, 2014) 	
4	Kesejahteraan keuangan (Y1)	Keadaan ketika seseorang mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta memiliki uang yang tersisa, dapat mengendalikan keuangan mereka dan merasa aman secara finansial, sekarang dan di masa depan. (Muir <i>et al.</i> , 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Money Saved</i> 2. <i>Current financial situation</i> 3. <i>Financial management skills</i> (Sabri <i>et al.</i>, 2012) 	Likert (1-5)
5	Perilaku keuangan (Z2)	Kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (Harian, Bulanan, dan lain-lain) 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Menabung secara periodik 6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian. (Sari, 2015) 	Likert (1-5)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis *Smart Partial Least Square* (PLS)

Dalam penelitian ini digunakan analisis pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan proses perhitungan dibantu program aplikasi *software Smart PLS*, sehingga menghasilkan suatu model yang layak (Narindra, 2017). Adapun dua sub model yang diperlukan pada analisis PLS-SEM yaitu model pengukuran

(*measurement model*) atau *outer model* dan model *structural (structural model)* atau *inner model*.

1. Uji Model Pengukuran atau *Outer Model*

- a. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0.7 dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.
- b. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif *indicator* dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted (AVE)*.
- c. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficients*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dalam pengukuran tersebut apabila

nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

- d. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$

2. Uji Model Struktural atau Inner Model

a. *R-Square*

Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang *substantive*. Nilai *R-square* 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderat dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghozali dan Latan, 2015). PLS *R-Squares* mempresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali dan Latan, 2015). Semakin tinggi nilai *R-square*, semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.

b. *Q-Square*

Selain melihat besarnya *R-square*, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan melihat *Q2* untuk mempresentasikan sintesis dari *crossvalidation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari *observed variable* dan estimasi dari parameter konstruk. *Q2* mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai $Q2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan $Q2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali dan Latan, 2015).

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diajukan dilakukan dengan pengajuan model struktur (*inner model*) dengan melihat *R Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Selain itu dengan melihat *Total effects* yang menunjukkan koefisien parameter dan nilai signifikan t-statistik 1,96. Dalam Smart PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang di hipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Aceh Tengah

Secara geografis wilayah Kabupaten Aceh Tengah terletak pada 40 22' 14,42" – 40 42' 40,8" LU dan 96 15' 23,6" – 97 22' 10,76" BT. Di sebelah utara, wilayah Kabupaten Aceh Tengah berbatasan dengan Kabupaten Bener Meriah, Bireuen dan Pidie, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur dan Gayo Lues, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat, Nagan Raya, Gayo Lues dan Pidie, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gayo Lues, Aceh Barat dan Nagan Raya. Wilayah Kabupaten Aceh Tengah memiliki luas sebesar 452.753,40 ha. Secara administratif, Kabupaten Aceh Tengah terdiri atas 14 wilayah Kecamatan, 295 Kampung. Kecamatan dengan wilayah paling luas adalah Linge (186.266,36 ha), dan yang paling kecil adalah Bies (1.401,43 ha). Kabupaten Aceh Tengah sebagai Kawasan pertanian dengan Produk Unggulan Kopi Arabika Gayo dan Pariwisata, didukung dengan kondisi geografis yang berbukit-bukit dengan ketinggian antara 200 mdpl sampai dengan 2.000 mdpl.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Tengah menunjukkan perlambatan. Rata-rata angka pertumbuhannya mencapai 2,97% lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh 3,18%. Rata-rata pertumbuhan ekonomi di Kabupaten

Aceh Tengah berada dibawah pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai yaitu 3,64%. Adapun visi dan misi Kabupaten Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

- 1) Visi : Terwujudnya Masyarakat Damai, Sehat, Cerdas, Religius Dan Bermartabat Menuju Masyarakat Aceh Tengah Adil Dan Sejahtera
- 2) Misi :
 - a) Mewujudkan perekonomian masyarakat yang mandiri dan berdaya saing
 - b) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter
 - c) Mewujudkan percepatan pembangunan kampung yang mandiri
 - d) Mewujudkan infrastruktur dasar yang terintegrasi dan berkelanjutan
 - e) Mewujudkan pelestarian adat-istiadat dan lingkungan hidup
 - f) Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih
 - g) Mewujudkan kedamaian, kecerdasan spritual dan keshalehan masyarakat
 - h) Mewujudkan ketahanan pangan

4.1.2 Profil Responden Penelitian

Dalam penelitian ini, responden yang diambil dengan dasar kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti yakni responden yang merupakan kepala rumah tangga di Kabupaten Aceh Tengah dengan mempergunakan perhitungan sampel minimum. Dengan dasar hasil penyebaran kuesioner, maka bisa dilihat nilai karakteristik yang dipunyai para responden dengan dasar jenis kelamin, usia, serta Pendidikan terakhir.

4.1.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan 130 kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti kepada responden yaitu kepala keluarga yang ada di Kabupaten Aceh Tengah, yang kemudian data tersebut diolah peneliti, maka diperoleh informasi mengenai distribusi responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	110	84%
Perempuan	20	16%
Total	130	100%

Sumber: Data primer diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, bahwa Jenis Kelamin laki-laki dengan 110 responden, atau persentase 84%, dan perempuan dengan 20, atau persentase 16%. Hal ini menunjukkan bahwasanya mayoritas responden kepala rumah tangga di Kabupaten Aceh Tengah dengan jenis kelamin laki-laki.

4.1.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia dan Status Perkawinan

Karakteristik berdasarkan usia digunakan untuk melihat dominan usia kepala keluarga dan juga status perkawinan yang ada di Kabupaten Aceh Tengah yang didapat oleh peneliti dari penyebaran kuesioner, adapun distribusi responden berdasarkan usia, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Status Perkawinan

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase	Status	
				Menikah	Belum Menikah
1	20 – 29 Tahun	7	6%	3	4
2	30 – 39 Tahun	68	52%	66	2
3	40 – 49 Tahun	50	38%	50	-
4	>50 Tahun	5	4%	5	-
Total		130	100%	124	6

Sumber: Data primer diolah penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, bahwa umur 20 – 29 tahun dengan 7 responden, atau persentase 7%, umur 30 – 39 tahun dengan 68 responden, atau persentase 52%, umur 40 – 49 tahun dengan 50 responden, atau persentase 38%, dan umur >50 tahun dengan 5 responden, atau persentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwasanya mayoritas responden kepala rumah tangga di Kabupaten Aceh Tengah berumur 30 – 39 tahun. Sedangkan untuk status menikah berjumlah 124 kepala keluarga dan status kepala keluarga yang belum menikah berjumlah 6 kepala keluarga.

4.1.2.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Dalam kuesioner penelitian yang disebarakan oleh peneliti di Kabupaten Aceh Tengah, terdapat 4 (empat) pekerjaan yaitu PNS (Pegawai Negeri Sipil), petani, buruh tani, dan wiraswasta. Karakteristik pekerjaan digunakan untuk melihat seberapa banyak pekerjaan kepala keluarga yang dominan, adapun tabel distribusi responden berdasarkan pekerjaan, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1	PNS	27	20%
2	Petani	40	31%
3	Buruh Tani	31	24%
4	Wiraswasta	32	25%
Total		130	100%

Sumber: Data primer diolah penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, bahwa pekerjaan PNS dengan 27 responden, atau persentase 20%, pekerjaan Petani dengan 40 responden, atau persentase 31%, pekerjaan Buruh Tani dengan 31 responden, atau persentase 24%, dan pekerjaan wiraswasta dengan 32 responden, atau persentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwasanya mayoritas responden kepala rumah tangga di Kabupaten Aceh Tengah pekerjaannya adalah Petani.

4.1.2.4 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan 130 kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada kepala keluarga di Kabupaten Aceh Tengah, yang kemudian data tersebut diolah oleh peneliti untuk melihat distribusi responden berdasarkan besar pendapatan yang didapatkan oleh kepala keluarga, adapun tabel distribusi responden berdasarkan pendapatan, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
1	1.000.000 – 2.000.000	10	8%
2	2.000.000 – 3.000.000	64	49%
3	3.000.000 – 5.000.000	27	21%
4	>5.000.000 – 10.000.000	29	22%
Total		130	100%

Sumber: Data primer diolah penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa jumlah responden adalah 130 orang. Pendapatan 1.000.000 – 2.000.000 berjumlah 10 orang dengan persentase (8%), Pendapatan 2.000.000 – 3.000.000 berjumlah 64 orang dengan persentase (49%), Pendapatan 3.000.000 – 5.000.000 berjumlah 27 orang dengan persentase (21%), Pendapatan >5.000.000 – 10.000.000 berjumlah 29 orang dengan persentase (22%). Jadi pendapatan paling tinggi pada responden kepala rumah tangga di Kabupaten Aceh Tengah, yaitu sekitar pendapatan >2.000.000 – 3.000.000.

4.1.3 Analisis Smart Partial Least Square

1. Evaluasi Measurement (Outer) Model

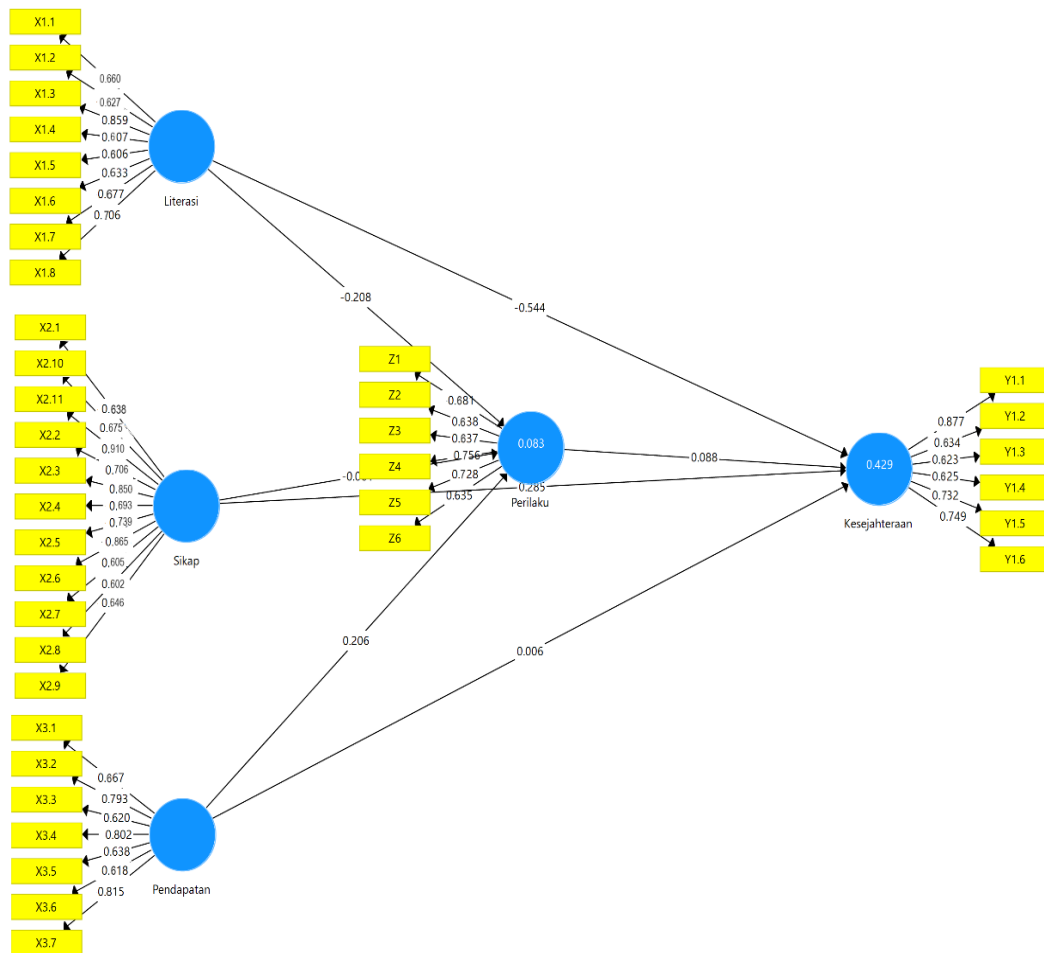
Analisa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model diantaranya adalah:

- a) *Convergent Validity*. Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang

diharapkan melebihi dari angka > 0.7 . atau sering digunakan batas 0,6 sebagai batasan minimal dari nilai *loading* faktor.

- b) *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain.
- c) *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE yang diharapkan melebihi dari angka > 0.5 .
- d) *Composite Reliability*. Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi.
- e) *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan melebihi dari angka > 0.6 untuk semua konstruk.

Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melalui tahap purifikasi dan model pengukuran. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Adapun model pengukuran untuk uji validitas dan reabilitas, koefisien determinasi model dan koefisien jalur untuk model persamaan, dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Full Structural Model Menggunakan Smart-PLS 4.0

a) Convergent Validity

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Validitas konvergen dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara skor item atau *component score* dengan skor variabel laten atau *construct score* yang diestimasi dengan program PLS.

Tabel 4.5
Convergent Validity

Indikator	Loading Factor	Keterangan
X1.1	0.660	Valid
X1.2	0.627	Valid

X1.3	0.859	Valid
X1.4	0.607	Valid
X1.5	0.606	Valid
X1.6	0.633	Valid
X1.7	0.677	Valid
X1.8	0.706	Valid
X2.1	0.638	Valid
X2.10	0.675	Valid
X2.11	0.910	Valid
X2.2	0.706	Valid
X2.3	0.850	Valid
X2.4	0.693	Valid
X2.5	0.739	Valid
X2.6	0.865	Valid
X2.7	0.605	Valid
X2.8	0.602	Valid
X2.9	0.646	Valid
X3.1	0.667	Valid
X3.2	0.793	Valid
X3.3	0.620	Valid
X3.4	0.802	Valid
X3.5	0.638	Valid
X3.6	0.618	Valid
X3.7	0.815	Valid
Y1.1	0.877	Valid
Y1.2	0.634	Valid
Y1.3	0.623	Valid
Y1.4	0.625	Valid
Y1.5	0.732	Valid
Y1.6	0.749	Valid
Z1	0.681	Valid
Z2	0.638	Valid
Z3	0.637	Valid
Z4	0.756	Valid
Z5	0.728	Valid
Z6	0.635	Valid

Sumber: Pengolahan data dengan Smart-PLS 4.0

b) *Discriminant Validity*

Tabel 4.6
Discriminant Validity

Variabel	Kesejahteraan	Literasi	Pendapatan	Perilaku	Sikap
Kesejahteraan	1.000				
Literasi	-0.569	1.000			
Pendapatan	0.032	-0.018	0.964		
Perilaku	0.220	-0.147	0.078	1.000	
Sikap	-0.069	0.000	-0.317	-0.133	0.883

Sumber: Pengolahan data dengan Smart-PLS 4.0

Berdasarkan hasil uji *discriminant validity* didapatkan korelasi konstruk dengan konstruk itu sendiri lebih besar daripada ukuran korelasi dengan konstruk lainnya. Ini menunjukkan *discriminant validity* yang baik sudah terpenuhi.

1. *Uji Average Variance Extracted*

Validitas diskriminan dapat dilihat dengan metode *average variance extracted* (AVE). Model memiliki validitas diskriminan yang lebih baik apabila akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar dari korelasi antara dua konstruk di dalam model. Berikut merupakan tabel AVE:

Tabel 4.7
AVE dan communality

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kesejahteraan	1.000
Literasi	1.000
Pendapatan	0.930
Perilaku	1.000
Sikap	0.779

Sumber: Pengolahan data dengan Smart-PLS 4.0

Dari tabel diatas diketahui konstruk berada di atas 0,5. Oleh karenanya tidak ada permasalahan *konvergen validity* pada model yang diuji sehingga konstruk dalam model penelitian ini dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik. *Convergent validity* juga dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Pada penelitian ini nilai AVE masing-masing konstruk berada di atas 0,5. Oleh karenanya tidak ada permasalahan *convergent validity* pada model yang diuji. Dari hasil uji validitas AVE didapatkan variabel Kesejahteraan, Literasi, Pendapatan, Perilaku dan Sikap memiliki validitas yang baik karena memiliki skor >0,5.

2. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Disamping uji validitas konstruk, dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Berikut ini adalah hasil pengujian *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari Smart PLS:

Tabel 4.8
Nilai Croach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kesejahteraan	1.000	1.000
Literasi	1.000	1.000
Pendapatan	0.928	0.964
Perilaku	1.000	1.000
Sikap	0.905	0.933

Sumber: Pengolahan data dengan Smart-PLS 4.0

Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *cronbach's alpha* di atas 0,60. Dari hasil output SmartPLS di atas semua konstruk memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *cronbach's*

α di atas 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

2 . Pengujian Model Stuktur Model (Inner Model)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk variabel dependen dan nilai koefisien *path* untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai *t-statistic* setiap *path*. R^2 didapatkan dari penghitungan PLS algoritma pada software SmartPLS. R-square hanya terdapat pada variabel laten yang dipengaruhi oleh variabel laten lainnya. Variabel laten terpengaruh disebut juga variabel laten endogen (Hussein, 2015).

Evaluasi inner model dapat dilakukan dengan tiga analisis, yaitu dengan melihat dari R^2 dan Q^2

a) Analisa R^2

Nilai R^2 menunjukkan tingkat determinasi variabel eksogen terhadap endogennya. Nilai R^2 semakin besar menunjukkan tingkat determinasi yang semakin baik.

Adapun model struktural penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 4.9 Nilai R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted	Q Square
Kesejahteraan	0.346	0.325	0.524
Perilaku	0.040	0.018	0.407

Sumber: Pengolahan data dengan Smart-PLS 4.0

Dari hasil uji R Square didapatkan skor Y 0,346 dan skor Z 0,040. Artinya 34,6% proporsi variabel Y dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel-variabel independen. Demikian juga 4% proporsi variabel Z dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel-variabel independen. Sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi. Sedangkan hasil uji Q Square didapatkan bahwa Y dengan nilai 0.524 dan Z dengan nilai 0.407, hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai Q Square lebih besar dari 0 (>0), oleh karena itu model mempunyai nilai *predictive relevance*.

b) Analisis Q^2

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur *structural* (Ghozali,2016). Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

c) Estimate For Path Coefficients

Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai *t-statistic* antara variabel independen ke variabel dependen dalam tabel *Path Coefficient* pada *output* SmartPLS dibawah ini :

Tabel 4.10*Path Coefficients (Mean, STDEV, t-Value)*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi -> Kesejahteraan	0.550	0.545	0.047	3.687	0.000
Sikap -> Kesejahteraan	0.053	0.059	0.090	2.585	0.009
Pendapatan -> Kesejahteraan	0.405	0.004	0.095	3.049	0.041
Literasi -> Perilaku	0.446	0.139	0.096	2.530	0.027
Sikap -> Perilaku	0.121	0.129	0.100	4.201	0.030
Pendapatan -> Perilaku	0.037	0.042	0.097	2.383	0.002
Perilaku -> Kesejahteraan	0.133	0.138	0.073	3.816	0.000

Sumber: Pengolahan data dengan Smart-PLS 4.0

Berdasarkan tabel pengaruh langsung didapatkan hasil P value sebagai berikut:

1. Literasi -> Kesejahteraan : 0,000 (<0,05) berpengaruh signifikan
2. Sikap -> Kesejahteraan : 0,009 (<0,05) berpengaruh signifikan
3. Pendapatan -> Kesejahteraan : 0,041 (<0,05) berpengaruh signifikan
4. Literasi -> Perilaku : 0,027 (<0,05) berpengaruh signifikan

5. Sikap -> Perilaku : 0,030 (<0,05) berpengaruh signifikan
6. Pendapatan -> Perilaku : 0,002 (<0,05) berpengaruh signifikan
7. Perilaku -> Kesejahteraan : 0,000 (>0,05) berpengaruh signifikan

1) Uji pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Uji Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi -> Perilaku -> Kesejahteraan	2.019	0.019	0.019	2.022	0.007
Sikap -> Perilaku -> Kesejahteraan	1.016	0.016	0.017	3.919	0.035
Pendapatan -> Perilaku -> Kesejahteraan	2.005	0.007	0.016	2.315	0.050

Sumber: Pengolahan data dengan Smart-PLS 4.0

Berdasarkan tabel uji pengaruh tidak langsung, sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Literasi terhadap Kesejahteraan melalui Perilaku sebagai variabel intervening ($X1 \rightarrow Z \rightarrow Y$). $X1$ melalui Z signifikan memediasi positif pengaruh $X1$ terhadap Y dengan P value $0.007 < 0,05$. Dengan demikian Perilaku berpengaruh positif dan signifikan memediasi

Literasi terhadap Kesejahteraan. Hipotesis delapan diterima.

2. Pengaruh variabel Pendapatan terhadap Kesejahteraan melalui Perilaku sebagai variabel intervening ($X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$). X_2 melalui Z signifikan memediasi positif pengaruh X_2 terhadap Y dengan P value $0.050 < 0,05$. Dengan demikian Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan memediasi Literasi terhadap Kesejahteraan. Hipotesis sembilan diterima.
3. Pengaruh variabel Sikap terhadap Kesejahteraan melalui Perilaku sebagai variabel intervening ($X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y$). X_3 melalui Z signifikan memediasi positif pengaruh X_3 terhadap Y dengan P value $0.035 < 0,05$. Dengan demikian Sikap berpengaruh positif dan signifikan memediasi Literasi terhadap Kesejahteraan. Hipotesis sepuluh diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Literasi berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan dengan sig 0,000 ($<0,05$). Hal ini Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pengelolaan keuangannya, dan sebaliknya semakin buruk literasi keuangan seseorang maka akan semakin buruk pengelolaannya.

Taft *et al.* (2013) seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan meningkatkan keamanan *financial* dan mengurangi masalah *financial* di masa

depan. Senada dengan hal tersebut, Garg & Singh (2018) literasi keuangan penting karena dapat melengkapi individu untuk membuat keputusan keuangan yang berkualitas sehingga meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka.

Lusardi & Mitchell(2014), menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Hal tersebut didukung penelitian Zulfiqar & Bilal (2016) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung dan positif terhadap kesejahteraan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sabri *et al.* (2012) serta Chandra & Memarista (2015) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

4.2.2 Pengaruh Sikap keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan dengan sig 0,009 (<0,05).. Hal ini membuktikan bahwa tanpa sikap keuangan yang baik, akan sulit bagi kepala rumah tangga di Kabupaten Aceh Tengah untuk mencapai Tingkat kesejahteraan yang memadai. Sikap keuangan yang sehat dan positif akan mencapai kesejahteraan keuangan yang lebih tinggi. Dengan kapasitas kesejahteraan keuangan yang tinggi tentu secara langsung akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan hidup keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

Hal ini sama dengan menurut Rajna *et al.* (2011) sikap keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Sikap yang positif dapat menyebabkan peningkatan kinerja individu dan akibatnya menghasilkan keputusan yang tepat dan mendapatkan kesejahteraan keuangan bagi individu (Addin *et al.* 2013).

Sikap keuangan merupakan hal penting dalam menentukan kesejahteraan keuangan keluarga. Sikap keuangan diperlukan keluarga untuk membuat keputusan yang benar sesuai keadaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Keluarga dengan sikap keuangan yang lebih tinggi lebih memungkinkan untuk memiliki kesejahteraan keuangan yang baik. Kesejahteraan keuangan dapat tercapai ketika keluarga memiliki sikap positif terhadap uang. Misalnya keluarga memiliki sikap terhadap penghematan yang menjadikan keluarga nyaman ketika melakukan pengeluaran untuk kebutuhan bukan sebatas keinginan, sehingga tidak bersikap boros. Sikap keuangan yang baik akan berdampak pada kesejahteraan keuangan yang baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyani dan Solichatum (2019) yang menyatakan bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh langsung terhadap kesejahteraan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sumani dan Ahmad Roziq (2020) juga menghasilkan kesimpulan yang sama bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Shim

et al. (2009) dan Gerrans *et al.* (2013) sikap keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan..

4.2.3 Pengaruh Pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Pendapatan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan dengan sig 0,041 ($<0,05$). Hal ini didukung oleh salah satu dari sekian banyak langkah penting dalam menjamin kesejahteraan keluarga adalah pendapatan. Karena tidak ada siklus hidup manusia tanpa uang untuk menopangnya serta uang dari pendapatan. Tingkat pendapatan menentukan jumlah pendapatan seseorang dari penghasilan, pekerjaan, upah dan pengembalian modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Chatterjee *et al.* (2018) pendapatan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Hal serupa juga pada penelitian Muir *et al.* (2017) dan Riitsalu & Murakas (2018) pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi memiliki rata-rata tingkat kesejahteraan keuangan yang tinggi. Serta penelitian yang dilakukan oleh Zaimah *et al.* (2016) menunjukkan bahwa pendapatan bulanan juga berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga

4.2.4 Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga dengan sig 0.027 ($<0,05$). Hal ini

terbukti bahwa semakin kepala rumah tangga di Kabupaten Aceh Tengah, banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nirmala, Muntahanah, & Achadi, 2022) yang telah dilakukan oleh penelitian menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang. Selanjutnya penelitian (Arofah & Kurniawati, 2021) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

4.2.5 Pengaruh Sikap keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga dengan sig 0,030 ($<0,05$). Hal ini terbukti bahwa, jika kepala rumah tangga terdapat sikap keuangan yang baik maka akan memiliki perilaku keuangan yang baik pula. Begitu pula sebaliknya jika kepala rumah tangga terdapat sikap keuangan yang buruk maka akan memiliki perilaku keuangan yang buruk pula. Dengan kata lain, sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan kepala rumah tangga di Kabupaten Aceh Tengah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Selain itu, Yahaya dan Rusliza (2019), juga seirama dengan hasil penelitian yang

dilakukan Setiyani dan Solichatum (2019) yang membuktikan sikap keuanagn memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

4.2.6 Pengaruh Pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga dengan sig 0,002 ($<0,05$). Hal ini terbukti bahwa, pendapatan adalah salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan tindakan atau perilaku yang berhubungan dengan keuangan.

Pada *theory of planned behavior* terdapat faktor eksternal yaitu *subjective norm* yang dalam penelitian ini diwakili oleh pendapatan. Pendapatan menjadi persepsi sosial bagi seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku. Di masyarakat, pendapatan yang dimiliki seseorang dipandang menjadi tolak ukur seseorang dalam berperilaku. Pendapatan dapat diperoleh seseorang dari berbagai sumber keuangan, termasuk pendapatan yang dimiliki tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun didalamnya. Sedangkan Herlindawati (2015) berpendapat bahwa pendapatan dapat didapat dari pemerintah seperti tunjangan sosial (misal beasiswa) atau asuransi pengangguran.

Hidayah & Bowo (2019) menemukan semakin tinggi uang saku yang didapatkan mahasiswa, maka semakin menunjukkan perilaku konsumtif dengan adanya pembelian barang secara berlebihan. Perilaku konsumtif adalah perilaku yang seharusnya dihindari dalam pengelolaan perilaku keuangan yang baik. Pembelian yang dilakukan secara berlebihan dan lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan menyebabkan pemborosan yang terjadi dikalangan

mahasiswa. Pemborosan menyebabkan mahasiswa semakin tidak memiliki kebiasaan saving atau aktivitas menabung. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran mahasiswa lebih banyak digunakan semata-mata untuk memenuhi keinginan. Dengan demikian pendapatan berupa segala pemasukan yang diduga memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan.

4.2.7 Pengaruh perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Perilaku kesejahteraan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan dengan sig 0,000 ($>0,05$). Hal ini membuktikan bahwa seseorang dengan perilaku keuangan yang baik akan mendukung tercapainya kesejahteraan keuangan baginya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shim *et al.* (2009) serta penelitian Gutter & Copur (2011) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Selain itu, penelitian Starobin *et al.* (2013) serta Mohamed (2017) juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.

4.2.8 Pengaruh literasi keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan melalui perilaku keuangan dengan sig 0,007 ($<0,05$). Hal ini tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menunjukkan perilaku

keuangan yang baik, dan konsekuensinya tingkat kesejahteraan keuangan dapat dirasakan (Falahati & Paim, 2011). Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai (Yushita, 2017: 14).

Pemahaman keuangan yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan keluarga yang diinginkan atau tidak diinginkan, perilaku ini akan mempengaruhi kondisi kesejahteraan keuangan keluarga yang akan membantu keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup. Misalnya keluarga yang memiliki pengetahuan tentang investasi, akan memberikan dorongan untuk melakukan kegiatan investasi. Sehingga ketika keluarga benar-benar menerapkan kegiatan investasi akan menciptakan kesejahteraan di masa depan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanti *et al.* (2017) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini didukung oleh Huston (2010) bahwa kompetensi seseorang untuk pengelolaan keuangan merupakan keahlian dan kemampuan yang terbentuk untuk memanfaatkan sumber daya dalam pencapaian suatu tujuan. Dimensi yang tidak dapat terpisahkan dari literasi keuangan adalah pengetahuan finansial seseorang. Dengan kata lain, ketika literasi keuangan seseorang baik maka perilaku keuangan orang tersebut dalam mengelola keuangan juga baik, dan selanjutnya akan berdampak pada tercapainya tingkat kesejahteraan keuangan.

4.2.9 Pengaruh sikap keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Sikap berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan melalui perilaku keuangan dengan sig 0,035 ($<0,05$). Hal ini kesejahteraan keuangan dapat dikatakan tinggi ketika memiliki sikap keuangan yang positif dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat (Gutter & Copur, 2011). Sikap keuangan yang positif ini akan membentuk perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang baik akan menjadikan seseorang tepat dalam mengambil keputusan keuangan yang berdampak pada kesejahteraan orang tersebut.

Sikap keuangan akan menentukan perilaku pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga selanjutnya sikap keuangan memiliki pengaruh penting untuk kesejahteraan keuangan. Ketika keluarga memiliki sikap yang baik terhadap kemampuan akan keuangan, maka perilaku yang ditunjukkan untuk mengelola keuangan juga baik.

Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Selcuk (2015), Herdjiono & Damanik (2016) dan Setiawati & Nurkhin (2017) yang menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, penelitian yang relevan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan dilakukan oleh Shim *et al.* (2009).

4.2.10 Pengaruh pendapatan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan melalui perilaku keuangan dengan sig 0,050 ($<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Selcuk (2015), Herdjiono & Damanik (2016) dan Setiawati & Nurkhin (2017) yang menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, penelitian yang relevan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan dilakukan oleh Shim *et al.* (2009).

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perilaku keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
8. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah
9. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap keuangan melalui perilaku

keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

10. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Kabupaten Aceh Tengah

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyarankan hendaknya keluarga lebih memperhatikan sekaligus meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki misalnya memanfaatkan produk asuransi kesehatan untuk biaya persalinan, asuransi pendidikan untuk anak, dan berinvestasi agar pada hari tua dapat menjalani hidup yang sejahtera. Dengan membuka wawasan keuangan dapat mengantarkan keluarga untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga, dari hasil tersebut disarankan keluarga untuk lebih bertanggung jawab terhadap pendapatan yang diterimanya seperti menghemat pengeluaran biaya harian, membeli sesuatu sesuai dengan kebutuhan, dan menyisihkan pendapatan untuk ditabung.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, dari hasil tersebut disarankan agar kepala keluarga bertanggung jawab terhadap uang yang didapat serta berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki.
4. Bagi keluarga disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan keuangannya seperti menyusun rancangan anggaran keuangan, menentukan skala prioritas, mengontrol keuangan, mencatat secara terperinci seluruh sumber pemasukan dan pengeluaran rutin bulanan, dan menentukan target keuangan masa depan. Hal tersebut dilakukan agar keluarga dapat menggunakan uang secara efektif dan efisien.
5. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji variabel-variabel yang berbeda dan lebih variatif diluar variabel penelitian saat ini, yang dapat dikaji lebih mendalam menggunakan variabel lain yang peneliti asumsikan seperti *locus of control* dan tingkat pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Addin, M. M., Nayebzadeh, S., Taft, M. K., & Sadrabadi, M. M. M. (2013). Financial strategies and investigating the relationship among financial literacy , financial well-being , and financial worry. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 2(3), 1279–1289.
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior.
- (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organization Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- (2005). *Attitudes, Personality And Behavior* (Second Ed.). New York: Open University Press - McGraw-Hill Education
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 235–244.
- Anugrah, Rizky.(2018).Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening.(Skripsi).UIN Alauddin,Makassar
- Amanita Novi Yushita (2017), *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal nominal/ volume VI, No. 1. 2017, h,18-20
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arifin, A. Z., Kevin, & Siswanto, H. P. (2017). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Confidence, And Income on Financial Behavior Among The Workforce In Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, VII(1), 37–47.
- Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran. 2017. Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif. Depok: Kencana.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results The OECD/ International Network ON Financial Education (INFE) Pilot Study*. Paris: OECD.<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>

- Chandra, J. W., & Memarista, G. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Satisfaction pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra. *FINESTA*, 3(2), 1–6.
- Chatterjee, D., Kumar, M., & Dayma, K. K. (2018). Income Security, Social Comparisons and Materialism Determinants of Subjective Financial Wellbeing. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2018-0096>
- Akben-Selcuk, E. (2015). *Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey*. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>.
- Erika, V. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamamadiyah Sumatera Utara.
- Falahati, L., & Paim, L. (2011). Gender Differences In Financial Well-Being Among College Students. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(9), 1765–1776
- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. (2012). *Assessment A Model of Financial Satisfaction Predictors: Examining The Mediate Effect of Financial Behavior and Financial Strain*. *World Applied Sciences*
- Feriyansah, E. (2015). Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial Literacy Among Youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Gerrans, P., Speelman, C. P., & Campitelli, G. J. (2013). The Relationship Between Personal Financial Wellness and Financial Wellbeing: A Structural Equation Modelling Approach. *Edith Cowan University Research Online*, 35, 145–160. <https://doi.org/10.1007/s10834-013-9358-z>
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. SemarangHarnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPF
- Gutter, M. S., & Copur, Z. (2011). Financial Behaviors and Financial Well-Being of College Students : Evidence from a National Survey. *Journal of Family and Economic Issues*, 32, 699–714. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9255-2>
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 158–169.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7), 672.
- Humaira, I. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Di Bantal. *Jurnal Akuntansi Universitas Yogyakarta*.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Irene & Lady Angela, Pengaruh *financial attitude, financial knowledge, parental income* terhadap *financial management behavior*, jurnal, Universitas Musamus, 2016
- Irene Herdjiono, Lady Angela Damanik, *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3, 2016, h. 229.
- Islamia, A., Wiryaningtyas, D.P., & Subaida, I., (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1676-1689
- Joo, S. (2008). Personal Financial Wellness. In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of Consumer Finance Research* (hal. 21–22). Rhode Island: University of Rhode Island.

- Kannadhasan, M. (2009). Capital Budgeting in Corporate Sector - A Case Study. *Bharathidasan Institute of Management (BIM), Trichy*. Diambil dari <http://ssrn.com/abstract=1819353>
- Kartini, & Nuansari, S. D. (2018). Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behavior Karyawan RSUD Pare. *Jurnal Riset Manajemen*, 5(1), 1–16
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–8
- Kumanireng, Natalia Sigo, And Haryati Setyorini. 2022. “The Effect Of Financial Literacy, Income And Financial Attitudes On Family Financial Management For Low Income People.” *Journal Of Finance And Business Digital* 1(4):349–66.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal EMAS*, 2, 51–70.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial Literacy among the Young. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 358–380.
- Loke, Y. (2017). The Influence Of Socio-Demographic and Financial Knowledge Factors On Financial Management Practices Of Malaysians. *International Journal of Business and Society*, 18(1), 33–50.
- Mahdzan, N. S., & Tabiani, S. (2013). The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Exploratory Study in the Malaysian Context. *Transformations in Business and Economics*, 12(1), 41–55.
- Mardahleni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511–520.
- Muir, K., Hamilton, M., J.H, M., A., S., & Saunders, P. (2017). *Exploring Financial Wellbeing In The Australian Context*. Australia
- Mohamed, N. A. (2017). Financial Socialization: A Cornerstone for Young Employees’ Financial Well-Being. *Reports on Economics and Finance*, 3(1), 15–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.12988/ref.2017.711>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. *Universitas Sumatra Utara*, 1–16

- Narindra Mandala, Wiagustini .2017. Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi, Demografi, dan IPK terhadap Financial Literacy.(Studi Kasus terhadap Mahasiswa Magister Manajemen di Universitas Udayana). *E Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.12 (2017).4225-4254
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge And Financial Self-Efficacy Moderate The Relationship Between Money Attitudes And Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308.
- Rahman, Mahfuzur, Che Ruhana Isa, Muhammad Mehedi Masud, Moniruzzaman Sarker, And Nazreen T. Chowdhury. 2021. “The Role Of Financial Behaviour, Financial Literacy, And Financial Stress In Explaining The Financial Well-Being Of B40 Group In Malaysia.” *Future Business Journal* 7(1):1–18.
- Rajna,, A. Sharifah Ezat, Dkk. 2011. Financial Managemet Attitude And Pratices Among The Medical Praticitioner In Public An Private Medical Service In Malaysia. *International Journal Og Business And Management*, 6(8), 105-113.
- Ratnawati, T., Mujanah, S., & Lokajaya, N. (2018). Strategi Financial Literacy Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Industri Kawasan Wisata Kabupaten Gersik Jawa Timur. *Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan*, 1105–1119.
- Riitsalu, L., & Murakas, R. (2018). Subjective Financial Knowledge , Prudent Behaviour and Income: The Predictors of Financial Well-being in Estonia. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2018-0071>
- Rizkiawati, N. Iaili, & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial SelfEfficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107
- Rosni. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Geografi*, 9(2002), 53–66. Retrieved from <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>
- Sabri, M. F., Cook, C. C., & Gudmunson, C. G. (2012). Financial well-being of Malaysian college students. *Asian Education and Development Studies*, 1(2), 153–170. <https://doi.org/10.1108/20463161211240124>

- Sabri, M. F., & Falahati, L. (2012). Estimating a Model of Subjective Financial Well-Being among College Students. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(18), 191–199.
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <http://www.journal.stieyppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/14/14>
- Sari, Mitha. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM Peremuan Bidang Fashion Di Unit Pasar Kencong Baru. *Prosiding The 5th Seminar Nasional dan Call for Paper, The 5th SNCP 2019*, ISBN : 978-602-6988-71-3 : 221–29
- Sarlawa, Rita. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, Vol.1,No.1, Hal.50-63.
- Satiti, Pilar. 2014. *Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013*. Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Selcuk, E. A. (2015). Factors Influencing College Students ' Financial Behaviors in Turkey : Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Setyawan, W. & Wulandari, S.2020. Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan di Cikarang, *Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis*, Volume.11(1), 47-60.
- Setiawati, & Nurkhin, A. (2017). Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 727–736.
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2009). Pathways to Life Success: A Conceptual Model of Financial Well-being for Young Adults. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(6), 708–723. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2009.02.003>
- Starobin, S. S., Hagedorn, L. S., Purnamasari, A., & Chen, Y. —April. (2013). Examining Financial Literacy among Transfer and Nontransfer Students: Predicting Financial Well-Being and Academic Success at a Four-Year University. *Community College Journal of Research and Practice*, 37, 37–41. <https://doi.org/10.1080/10668926.2013.740388>
- Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2012). 80.

- 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 81
- Sumani dan Ahmad Roziq (2020). *Financial Well-being in the Batik Small and Medium Industries in East Java (2020)*. *Journal of Applied Management (JAM)*, Volume 18, No. 2
- Suryanto. 2017. Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Volume VII No. 1 / Juni 2017. Universitas Padjadjaran.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/ISSN2541-6790>
- Syafitri, N. (2019). Pengaruh pendapatan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di kecamatan Medan Belawan (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Taft, M. K., Hosein, Z. Z., Mehrizi, S. M. T., & Roshan, A. (2013). The Relation between Financial Literacy , Financial Wellbeing and Financial Concerns. *International Journal of Business and Management*, 8(11), 63–75. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5539/ijbm.v8n11p63>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 11–26.
- Zaimah, R., Awang, A. H., & M.S., S. (2016). Faktor-Faktor Penentu Kesejahteraan Kewangan Pekerja Di Malaysia. *Jurnal of Social Sciences and Humanities*, (1), 229–240
- Zulfiqar, M., & Bilal, M. (2016). Financial Wellbeing is the Goal of Financial Literacy. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(11), 94–103.
- Badan Pusat Statistika. (n.d.). *Pendapatan*. <https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bkatakarian%5D=Pendapatan&yt0=> (Di akses tanggal 06 September 2023)

https://bappeda.acehtengahkab.go.id/media/2022.09/rankhir_rpd_20232026_setelah_reviu_apip_compressed1.pdf

Otoritas Jasa Keuangan, "*Literasi Keuangan*",
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasidanperlindungankonsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> Diakses 17 Agustus 2023

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Nama :

Umur :(Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pekerjaan: PNS Petani Buruh Tani Wiraswasta

Pendapatan : > 1-2 Juta > 2-3 juta
 > 3-5 juta >5-10 juta

1. Literasi Keuangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami cara mengelola keuangan keluarga dengan baik					
2	Saya akan membuat perencanaan keuangan dengan baik dan bijaksana					
3	Ketika ada uang sisa saya akan menabung					
4	Saya mengetahui resiko ketika meminjam uang, maka saya harus membayar bunga pinjaman					
5	Saya mengetahui manfaat memiliki asuransi					
6	Saya memiliki/menggunakan jasa asuransi (seperti: asuransi kesehatan, asuransi asset, dll)					
7	Saya memahami tujuan dan keuntungan dalam berinvestasi					
8	Saya memiliki investasi (contoh: emas, kebun, sawah, dll)					

2. Sikap Keuangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bagi saya mengelola keuangan untuk kesejahteraan masa depan itu penting					
2	Saya percaya ketika pendapatan/gaji yang saya dapatkan semakin besar maka kebutuhan untuk pengeluaran pun akan bertambah					
3	Saya bisa membeli semua kebutuhan dan keinginan saya dan keluarga ketika memiliki uang					
4	Saya merasa pantas mendapatkan uang dari hasil usaha yang dilakukan					
5	Jumlah pendapatan yang saya terima sebanding dengan usaha dan pekerjaan					
6	Saya merasa tidak cukup hanya memiliki uang saja					
7	Saya merasa pendapatan perbulan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam sebulan					
8	Saya merasa lebih baik menabung uang yang saya miliki dibanding membeli barang yang tidak saya butuhkan					
9	Saya akan menyesal membeli barang yang tidak saya butuhkan					
10	Saya cenderung menyimpan tabungan dalam bentuk barang di banding menyimpan tabungan di Bank					
11	Saya akan menggunakan tabungan untuk pendanaan darurat					

3. Pendapatan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga					
2	Saya mengatur pengeluaran agar tidak melebihi penerimaan atau pendapatan					

3	Saya menggunakan waktu luang untuk memenuhi tambahan pendapatan					
4	Saya mengalokasikan dana untuk membayar hutang					
5	Saya mengalokasikan sebagian pendapatan untuk biaya sekolah anak					
6	Saya membuat tabungan khusus biaya sekolah anak					
7	Pendapatan yang diterima digunakan untuk kebutuhan dasar terlebih dahulu, setelah terdapat sisa barulah ditabung/diinvestasikan					

4. Kesejahteraan Keuangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu menyisihkan uang sebelum dibelanjakan					
2	Bagi saya menabung lebih menguntungkan dari pada membeli barang yang tidak perlu					
3	Bagi saya penghasilan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.					
4	Kondisi rumah saya sangat layak untuk ditempati					
5	Saya memiliki tabungan untuk jaminan dimasa mendatang					
6	Saya kurang puas dengan pencapaian saat ini dan ingin terus maju					

5. Perilaku Keuangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membayar tagihan tepat waktu, seperti listrik dan air					
2	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (untuk harian, mingguan, dan bulanan)					
3	Saya mencatat pengeluaran setiap waktu					
4	Saya menyisihkan pendapatan yang saya terima untuk pengeluaran yang tidak terduga					
5	Saya menabung secara teratur					
6	Ketika saya melihat suatu barang dan saya menginginkannya, saya tidak akan tergesa-gesa untuk membelinya					

LAMPIRAN 2

HASIL TABULASI

Responden	Literasi Keuangan								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	3	4	4	3	4	4	3	5	30
2	4	3	5	5	4	3	4	2	30
3	3	4	5	2	5	5	4	2	30
4	4	4	3	5	4	2	4	4	30
5	5	5	2	4	4	3	4	5	32
6	5	4	2	4	5	5	3	4	32
7	2	3	3	2	4	4	4	3	25
8	4	4	3	2	3	2	5	4	27
9	3	2	3	3	2	4	2	2	21
10	4	3	2	3	3	3	4	5	27
11	3	2	4	4	3	3	4	2	25
12	4	3	2	3	4	4	2	4	26
13	3	3	4	3	4	5	2	3	27
14	3	4	3	3	2	4	2	3	24
15	3	5	3	2	3	4	4	4	28
16	3	4	4	3	3	2	3	2	24
17	3	4	3	2	4	3	5	5	29
18	4	3	3	2	3	4	4	4	27
19	2	4	2	3	3	3	4	4	25
20	3	4	4	2	4	4	2	4	27
21	3	4	2	4	3	4	5	5	30
22	4	2	3	3	4	3	3	2	24
23	3	3	4	3	4	5	4	3	29
24	4	2	4	3	3	4	2	3	25
25	4	3	4	2	5	2	3	3	26
26	4	2	3	3	2	5	2	4	25
27	3	3	3	2	4	4	2	4	25
28	3	3	2	3	2	3	5	3	24
29	4	3	3	3	3	3	3	2	24
30	3	4	4	2	3	4	4	2	26
31	3	3	3	3	4	3	4	3	26
32	3	4	3	4	2	4	3	5	28
33	3	4	2	2	3	3	5	5	27
34	2	4	4	2	3	4	2	4	25
35	3	3	4	3	3	4	4	3	27

36	3	3	4	2	3	3	4	4	26
37	4	2	3	3	3	3	3	4	25
38	3	5	3	3	2	4	3	2	25
39	5	4	3	5	4	2	4	4	31
40	5	3	2	5	3	3	4	3	28
41	4	2	5	3	3	5	5	2	29
42	4	5	3	3	4	2	5	4	30
43	4	3	3	2	4	5	4	3	28
44	5	3	2	5	4	3	4	4	30
45	4	2	3	3	4	4	5	5	30
46	3	4	4	4	2	4	4	5	30
47	3	4	3	4	3	5	3	4	29
48	5	5	3	3	3	3	3	5	30
49	5	2	4	2	5	4	4	5	31
50	4	5	2	3	3	4	3	4	28
51	4	3	4	4	2	5	4	3	29
52	4	3	3	2	4	3	5	2	26
53	3	3	5	2	3	4	3	4	27
54	3	3	5	3	3	4	2	4	27
55	2	3	2	2	2	4	4	3	22
56	5	2	5	5	2	3	4	4	30
57	3	4	5	4	4	4	4	3	31
58	4	2	4	3	3	2	4	4	26
59	3	4	3	3	2	5	4	4	28
60	3	4	3	5	5	4	2	5	31
61	4	3	3	5	3	3	5	5	31
62	4	3	5	4	3	4	3	4	30
63	3	5	5	5	4	4	4	3	33
64	4	4	4	2	3	4	4	4	29
65	3	4	4	3	3	5	4	2	28
66	3	3	2	3	4	2	5	5	27
67	4	3	3	4	4	4	4	5	31
68	4	5	3	3	5	5	5	3	33
69	5	3	3	2	5	4	5	4	31
70	5	4	5	3	4	4	4	4	33
71	4	4	5	3	3	3	4	5	31
72	4	4	3	4	3	3	5	3	29
73	3	3	3	4	3	5	4	4	29
74	3	3	4	3	4	3	4	3	27
75	2	2	3	3	4	5	4	5	28
76	5	3	3	3	3	4	5	3	29

77	4	3	3	4	4	4	3	4	29
78	4	5	3	4	4	3	4	3	30
79	4	4	2	5	3	3	3	4	28
80	3	4	2	3	3	4	3	5	27
81	3	3	5	3	5	5	3	3	30
82	3	5	3	5	3	4	2	3	28
83	4	2	4	5	2	2	4	5	28
84	4	4	3	4	4	3	4	4	30
85	5	3	3	4	5	4	3	4	31
86	5	3	4	4	3	4	4	2	29
87	3	3	3	3	4	3	3	4	26
88	3	3	2	3	4	3	5	4	27
89	4	3	3	3	3	5	3	5	29
90	3	3	4	4	3	2	4	4	27
91	4	3	4	2	3	4	5	3	28
92	5	4	3	3	3	4	5	5	32
93	4	4	2	2	3	2	4	3	24
94	4	4	3	5	4	5	4	3	32
95	4	5	3	3	4	4	5	4	32
96	3	3	3	3	3	4	5	3	27
97	3	3	5	4	3	3	4	3	28
98	3	3	4	4	3	3	4	4	28
99	5	3	3	5	4	4	4	4	32
100	5	3	3	5	3	3	4	4	30
101	3	3	4	3	3	3	3	3	25
102	4	5	3	2	5	4	3	5	31
103	2	3	3	4	5	4	4	3	28
104	3	3	3	4	4	3	3	2	25
105	3	3	3	3	3	3	3	4	25
106	3	3	3	3	3	4	3	4	26
107	2	4	3	5	4	3	4	4	29
108	4	3	3	5	4	3	4	5	31
109	4	3	4	4	5	5	4	5	34
110	3	4	4	4	5	5	3	4	32
111	3	3	4	3	3	4	4	4	28
112	4	5	3	3	4	4	4	4	31
113	4	4	3	2	3	3	3	4	26
114	3	4	5	4	2	4	4	4	30
115	3	3	5	4	3	3	4	5	30
116	5	3	3	4	4	2	2	5	28
117	5	2	3	5	5	4	5	4	33

118	3	4	2	3	3	3	4	3	25
119	4	4	4	4	3	4	4	5	32
120	3	4	3	4	5	4	5	5	33
121	4	3	3	4	5	3	5	3	30
122	4	3	3	4	3	3	4	3	27
123	3	4	4	5	3	5	3	4	31
124	4	3	5	3	3	3	4	3	28
125	2	4	4	3	4	4	4	4	29
126	4	4	4	4	5	4	5	3	33
127	4	3	3	4	3	4	3	3	27
128	3	4	4	2	3	3	5	4	28
129	5	4	3	4	4	3	5	5	33
130	4	2	3	3	4	5	4	4	29

Responden	Sikap Keuangan											Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	40
2	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	5	43
3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	38
4	2	4	4	4	3	2	5	5	3	5	4	41
5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	2	43
6	4	2	5	4	3	4	5	5	2	4	5	43
7	3	5	5	2	4	5	4	4	2	4	3	41
8	2	5	4	4	5	2	3	4	4	2	4	39
9	5	5	4	2	4	5	4	3	3	3	3	41
10	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	35
11	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	39
12	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	5	44
13	2	3	5	4	5	4	5	3	2	4	4	41
14	4	2	3	5	3	3	3	2	4	4	3	36
15	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	36
16	4	4	2	3	3	4	2	5	4	4	4	39
17	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	37
18	3	3	5	4	2	2	3	4	4	3	3	36
19	4	2	4	4	5	4	3	3	3	2	4	38
20	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	5	36
21	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	34
22	3	2	4	4	4	2	4	4	4	5	5	41
23	4	4	4	4	2	4	2	3	4	5	2	38
24	4	3	2	4	3	5	4	5	3	5	3	41

25	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	33
26	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	36
27	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	33
28	4	5	5	4	2	4	2	4	3	4	2	39
29	5	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	34
30	5	2	4	3	5	3	3	3	3	2	4	37
31	2	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	33
32	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	39
33	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	34
34	3	3	5	4	3	5	5	5	3	3	2	41
35	2	3	3	5	2	3	2	4	4	4	4	36
36	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	37
37	4	2	4	4	2	4	2	5	5	2	4	38
38	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	45
39	3	4	4	3	2	4	5	2	4	2	5	38
40	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	44
41	5	3	4	2	2	4	5	3	4	2	4	38
42	3	2	5	3	3	5	4	3	5	4	4	41
43	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	2	46
44	4	4	3	5	5	3	2	4	3	3	3	39
45	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	38
46	4	5	2	4	4	2	3	5	3	4	5	41
47	3	5	4	4	5	4	3	2	5	4	5	44
48	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	41
49	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	37
50	5	3	3	4	3	4	2	5	3	2	3	37
51	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5	2	40
52	2	5	4	4	4	2	4	4	5	3	3	40
53	3	3	4	5	3	2	5	3	5	5	5	43
54	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	34
55	5	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	37
56	3	5	3	5	2	3	4	3	4	4	3	39
57	3	3	4	4	2	4	3	5	3	3	2	36
58	5	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	42
59	4	4	3	5	4	5	4	5	4	2	3	43
60	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	41
61	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	41
62	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	45
63	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	37
64	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	36
65	3	2	4	5	5	4	3	2	4	5	5	42

66	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	36
67	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	44
68	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	42
69	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	35
70	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	38
71	3	2	2	3	3	3	4	5	4	4	3	36
72	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	38
73	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	42
74	3	5	3	5	3	3	3	3	4	4	3	39
75	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	42
76	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	41
77	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	41
78	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	41
79	4	3	3	3	2	3	5	4	3	4	3	37
80	4	3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	43
81	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	44
82	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	39
83	5	3	2	4	5	4	4	4	5	3	5	44
84	3	2	5	3	3	5	4	5	3	4	4	41
85	4	4	2	4	2	4	5	5	2	3	4	39
86	2	4	4	2	4	5	5	5	4	4	3	42
87	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	42
88	3	3	2	5	4	4	4	3	3	5	2	38
89	2	4	3	2	4	3	5	3	4	3	3	36
90	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	36
91	5	3	5	3	4	4	4	3	5	4	5	45
92	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	48
93	4	4	3	4	2	4	4	5	4	4	3	41
94	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	4	41
95	3	5	3	3	5	4	4	3	4	3	4	41
96	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	5	40
97	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	40
98	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	41
99	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	43
100	4	3	3	5	3	4	5	3	3	4	4	41
101	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	37
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
103	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	42
104	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	35
105	4	3	5	3	4	4	5	4	2	4	4	42
106	3	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	43

107	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	37
108	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	43
109	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
110	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	45
111	3	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	44
112	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	44
113	2	2	4	2	3	4	4	3	3	5	4	36
114	4	3	3	5	4	5	4	3	3	5	3	42
115	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	41
116	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	45
117	5	3	4	4	5	4	3	4	2	4	4	42
118	3	3	5	5	3	4	2	5	5	5	2	42
119	4	4	3	5	2	3	4	2	4	4	3	38
120	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	5	39
121	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	5	41
122	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	43
123	5	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	43
124	4	4	2	4	5	5	4	4	3	3	4	42
125	3	4	4	3	5	3	5	5	5	4	3	44
126	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	49
127	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	45
128	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	43
129	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	45
130	3	4	3	4	2	4	4	4	5	4	3	40

Responden	Pendapatan							Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	4	4	2	3	4	5	4	26
2	2	4	4	5	4	2	4	25
3	4	3	5	4	5	4	5	30
4	2	5	2	5	4	5	4	27
5	5	4	4	5	5	4	5	32
6	5	5	3	4	2	5	4	28
7	3	4	2	4	2	3	4	22
8	3	3	2	4	4	2	2	20
9	4	4	3	4	2	5	5	27
10	5	4	2	4	5	4	4	28
11	2	4	4	3	2	2	4	21
12	4	3	4	4	3	5	4	27
13	4	2	5	2	4	4	2	23

14	2	5	3	4	2	3	4	23
15	3	4	2	4	4	3	4	24
16	2	4	4	3	3	2	4	22
17	4	2	2	3	2	4	4	21
18	4	4	3	4	4	2	2	23
19	3	3	4	4	2	3	5	24
20	4	3	4	3	3	3	2	22
21	2	5	4	4	3	4	3	25
22	4	2	3	4	4	2	3	22
23	2	4	4	4	2	3	5	24
24	4	2	5	3	5	5	2	26
25	5	3	5	3	2	3	3	24
26	5	4	4	5	4	4	5	31
27	4	2	3	2	4	4	4	23
28	2	4	2	3	2	5	4	22
29	3	2	4	4	3	4	2	22
30	2	4	2	4	4	4	4	24
31	4	3	4	4	4	3	4	26
32	5	3	4	4	4	2	4	26
33	2	4	5	2	4	4	3	24
34	4	4	5	4	3	4	3	27
35	4	4	4	5	4	2	4	27
36	3	2	3	4	4	4	4	24
37	2	4	5	2	3	5	4	25
38	4	5	4	5	2	3	5	28
39	4	5	4	3	2	4	3	25
40	3	4	4	4	4	2	4	25
41	2	3	3	3	5	3	4	23
42	4	2	4	4	5	4	2	25
43	5	5	5	2	5	5	4	31
44	3	4	4	5	4	4	5	29
45	4	4	3	4	5	4	4	28
46	4	5	3	2	3	5	2	24
47	4	4	2	2	2	4	4	22
48	5	2	4	4	3	3	2	23
49	3	4	3	2	4	4	4	24
50	4	4	2	3	2	4	3	22
51	4	5	5	3	4	2	5	28
52	4	5	4	5	2	4	5	29
53	2	4	4	4	3	5	4	26
54	4	4	3	4	2	4	4	25

55	5	3	4	5	5	4	3	29
56	5	3	4	2	5	5	3	27
57	4	4	3	4	4	4	2	25
58	3	4	4	3	5	3	5	27
59	3	4	4	3	5	3	2	24
60	3	5	3	4	4	4	3	26
61	5	3	5	4	3	4	2	26
62	5	4	2	4	2	5	4	26
63	4	2	4	3	4	3	3	23
64	2	5	5	4	4	4	2	26
65	3	3	5	2	3	2	4	22
66	4	5	4	3	2	3	2	23
67	4	4	5	2	4	3	4	26
68	5	4	3	4	3	4	4	27
69	5	3	4	3	4	4	3	26
70	3	4	4	4	4	3	4	26
71	4	4	5	3	5	4	4	29
72	4	3	4	4	4	4	3	26
73	4	3	4	4	3	3	4	25
74	5	5	5	5	5	4	4	33
75	5	4	4	5	4	2	4	28
76	4	4	4	4	3	3	2	24
77	3	4	3	4	3	4	5	26
78	5	5	3	5	4	4	5	31
79	5	4	4	4	4	4	4	29
80	4	3	2	4	3	5	4	25
81	4	3	4	3	3	5	3	25
82	5	5	4	4	4	3	4	29
83	4	4	5	5	4	5	4	31
84	4	4	3	5	3	3	5	27
85	5	4	4	4	5	3	5	30
86	2	3	4	3	2	5	3	22
87	4	2	5	4	3	4	5	27
88	3	4	5	4	4	4	5	29
89	4	2	4	3	2	4	4	23
90	5	3	4	4	3	5	2	26
91	5	5	3	4	4	4	4	29
92	5	4	5	4	4	5	4	31
93	5	3	5	3	4	5	3	28
94	4	3	4	3	3	5	4	26
95	4	4	5	3	3	4	4	27

96	3	4	5	4	4	4	5	29
97	4	5	3	4	4	3	4	27
98	4	4	3	4	4	3	4	26
99	5	3	4	3	3	4	3	25
100	3	3	4	3	3	4	4	24
101	3	4	4	5	4	2	4	26
102	4	4	3	5	4	4	3	27
103	4	4	3	4	4	5	3	27
104	3	3	3	5	5	3	3	25
105	5	4	4	5	5	3	4	30
106	5	4	4	4	4	4	4	29
107	4	3	3	4	5	4	4	27
108	3	4	3	4	5	4	5	28
109	3	4	5	4	4	5	4	29
110	4	5	3	5	3	5	4	29
111	4	3	3	5	3	4	3	25
112	4	4	4	4	4	3	4	27
113	2	5	2	5	4	4	4	26
114	4	5	3	5	3	4	2	26
115	5	3	4	4	3	4	3	26
116	5	4	4	2	4	5	4	28
117	4	4	5	3	5	5	4	30
118	4	3	4	3	4	4	3	25
119	5	2	4	4	2	4	5	26
120	3	3	4	4	5	3	4	26
121	4	4	5	4	4	3	4	28
122	4	4	4	5	4	4	4	29
123	4	4	4	3	5	4	5	29
124	5	5	3	5	3	2	5	28
125	5	4	4	4	3	4	4	28
126	3	3	4	4	4	4	5	27
127	5	4	3	4	4	4	5	29
128	5	4	3	5	4	5	4	30
129	4	3	5	3	3	5	4	27
130	4	3	5	4	3	4	4	27

Responden	Kesejahteraan Keuangan						Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
1	4	4	5	4	4	5	26
2	3	4	5	4	4	4	24

3	5	5	4	3	5	5	27
4	2	4	4	5	5	4	24
5	2	2	5	2	5	5	21
6	4	5	4	4	4	4	25
7	4	5	3	5	4	5	26
8	3	4	4	3	5	4	23
9	2	5	5	2	4	4	22
10	4	5	5	2	4	4	24
11	3	4	4	4	3	3	21
12	3	2	5	2	4	4	20
13	3	5	4	5	4	4	25
14	4	2	4	4	5	3	22
15	2	4	3	4	2	4	19
16	3	3	2	4	4	2	18
17	3	3	4	2	3	4	19
18	2	4	4	3	5	4	22
19	4	2	3	3	4	4	20
20	3	3	4	4	4	2	20
21	3	4	4	3	5	4	23
22	3	2	4	4	2	4	19
23	2	3	3	4	5	3	20
24	3	4	4	3	3	2	19
25	4	2	4	4	2	4	20
26	2	3	4	4	5	2	20
27	2	4	5	2	4	3	20
28	4	2	4	5	2	2	19
29	3	5	4	5	4	4	25
30	3	5	4	2	5	3	22
31	2	4	3	4	4	5	22
32	3	4	2	4	4	5	22
33	3	5	5	3	5	3	24
34	3	2	3	2	3	2	15
35	2	3	4	4	2	3	18
36	3	4	4	4	2	5	22
37	4	2	3	5	4	5	23
38	2	3	5	3	4	4	21
39	2	2	5	5	5	2	21
40	4	4	2	4	5	4	23
41	3	4	5	4	5	3	24
42	3	3	2	2	3	3	16
43	3	4	5	4	4	2	22

44	4	4	4	3	2	4	21
45	2	5	3	2	4	4	20
46	3	5	4	4	4	5	25
47	2	3	5	5	5	2	22
48	2	4	2	3	4	4	19
49	4	2	3	4	5	2	20
50	3	3	4	3	5	3	21
51	3	3	4	3	3	5	21
52	3	3	3	5	4	4	22
53	2	4	5	4	4	2	21
54	3	4	3	3	4	3	20
55	3	3	5	3	3	3	20
56	5	2	4	5	2	4	22
57	5	4	2	5	3	4	23
58	4	5	4	4	4	2	23
59	3	3	5	4	4	4	23
60	3	2	4	5	5	3	22
61	4	4	5	4	2	2	21
62	3	4	5	4	3	2	21
63	3	2	4	5	4	3	21
64	5	3	4	5	5	4	26
65	2	4	3	4	4	3	20
66	3	4	3	5	4	5	24
67	3	5	4	2	3	5	22
68	4	5	4	3	3	4	23
69	4	3	5	3	4	4	23
70	4	3	3	4	3	4	21
71	3	5	3	5	5	2	23
72	3	5	4	3	4	4	23
73	3	4	5	5	5	3	25
74	4	4	4	4	3	4	23
75	2	3	4	4	3	4	20
76	3	5	4	3	4	4	23
77	3	4	5	5	3	5	25
78	3	4	5	4	4	4	24
79	5	3	5	3	4	3	23
80	3	5	4	4	4	3	23
81	3	5	3	4	3	4	22
82	4	4	3	3	4	4	22
83	4	3	4	5	4	3	23
84	3	3	4	4	4	4	22

85	5	4	2	4	5	4	24
86	4	4	5	3	5	4	25
87	2	3	2	3	2	5	17
88	4	2	4	5	4	3	22
89	3	3	4	5	3	2	20
90	3	4	3	4	3	4	21
91	3	4	3	4	5	5	24
92	3	5	4	5	5	4	26
93	3	4	3	2	4	3	19
94	4	4	3	4	4	3	22
95	4	3	4	3	5	4	23
96	3	4	5	4	5	3	24
97	3	4	5	4	4	4	24
98	4	3	4	5	4	4	24
99	4	5	3	4	4	5	25
100	4	3	3	4	3	5	22
101	3	3	5	5	5	3	24
102	3	4	4	3	5	4	23
103	3	5	4	4	4	4	24
104	4	5	4	4	4	3	24
105	4	4	5	3	3	4	23
106	4	4	5	4	3	4	24
107	5	5	3	5	4	4	26
108	5	3	4	5	4	5	26
109	5	3	4	4	5	5	26
110	3	4	5	3	5	3	23
111	3	4	5	3	4	4	23
112	4	3	4	3	4	4	22
113	4	3	4	4	4	3	22
114	3	4	3	4	5	4	23
115	4	5	4	3	3	5	24
116	4	4	2	2	4	4	20
117	2	2	5	4	2	2	17
118	4	4	3	3	4	4	22
119	3	3	4	5	3	4	22
120	3	4	4	5	4	3	23
121	4	4	3	3	4	4	22
122	3	4	3	4	5	4	23
123	5	5	4	4	4	3	25
124	5	4	5	4	4	5	27
125	4	5	4	5	3	3	24

126	4	3	4	3	4	4	22
127	5	4	4	4	4	4	25
128	5	4	4	4	5	5	27
129	4	2	3	5	4	4	22
130	4	4	3	4	4	4	23

Responden	Perilaku Keuangan						Total
	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	
1	4	5	3	4	3	5	24
2	3	4	3	4	3	5	22
3	4	4	4	4	5	4	25
4	4	5	4	5	2	5	25
5	5	2	4	3	4	2	20
6	3	5	5	4	3	4	24
7	4	5	3	4	3	2	21
8	4	4	2	2	4	3	19
9	4	3	4	5	2	4	22
10	2	4	4	3	5	3	21
11	3	5	3	4	3	2	20
12	2	4	2	4	4	3	19
13	5	3	2	4	5	4	23
14	3	5	4	3	2	5	22
15	4	2	5	4	3	2	20
16	4	5	3	4	2	4	22
17	4	4	2	5	3	4	22
18	2	4	4	5	5	4	24
19	5	5	5	2	5	2	24
20	4	4	2	4	4	3	21
21	2	4	4	2	3	2	17
22	3	2	3	4	2	5	19
23	2	5	5	3	4	2	21
24	5	3	2	5	5	4	24
25	5	4	2	3	3	4	21
26	3	2	3	4	2	5	19
27	4	5	5	5	4	3	26
28	5	3	5	5	4	2	24
29	5	4	2	2	5	5	23
30	3	5	4	4	2	4	22
31	4	2	5	2	5	2	20
32	2	3	3	3	3	2	16

33	5	4	4	4	2	5	24
34	3	2	4	2	5	4	20
35	2	3	2	4	2	2	15
36	4	4	5	2	4	2	21
37	5	5	3	3	4	3	23
38	3	3	2	2	4	2	16
39	5	2	4	4	3	4	22
40	2	2	3	3	2	5	17
41	4	2	4	4	5	5	24
42	2	4	4	5	5	2	22
43	3	2	4	4	2	5	20
44	4	3	4	2	3	2	18
45	4	4	5	4	4	2	23
46	3	4	2	5	4	4	22
47	4	3	4	2	5	3	21
48	4	4	2	4	4	4	22
49	3	5	4	5	5	3	25
50	4	2	3	5	3	2	19
51	4	3	2	4	2	4	19
52	2	5	2	5	5	4	23
53	2	4	3	2	5	4	20
54	4	5	4	4	3	2	22
55	2	5	4	4	3	5	23
56	3	5	5	3	4	3	23
57	2	4	2	4	3	2	17
58	5	4	2	4	4	4	23
59	5	3	5	3	2	4	22
60	4	4	2	4	3	3	20
61	4	5	4	2	4	5	24
62	5	3	4	4	2	5	23
63	4	2	4	4	5	4	23
64	5	5	5	4	4	3	26
65	5	4	3	4	5	3	24
66	4	4	5	4	5	4	26
67	3	4	5	2	4	4	22
68	2	3	3	4	2	4	18
69	2	4	4	3	4	4	21
70	4	5	4	3	2	3	21
71	4	5	4	3	4	2	22
72	4	3	2	4	2	5	20
73	2	3	5	3	4	5	22

74	5	3	3	4	3	3	21
75	3	3	4	2	3	4	19
76	3	3	4	4	4	3	21
77	5	5	2	5	4	5	26
78	5	3	5	4	2	4	23
79	4	3	4	4	3	4	22
80	3	2	4	3	3	3	18
81	3	5	3	4	4	3	22
82	4	4	4	2	5	2	21
83	4	3	4	4	5	3	23
84	5	5	3	3	4	4	24
85	3	5	3	4	2	4	21
86	3	3	4	5	3	4	22
87	4	5	4	2	4	5	24
88	4	5	5	4	2	5	25
89	3	2	3	5	5	3	21
90	5	3	2	3	2	4	19
91	4	3	5	5	3	3	23
92	5	5	3	4	4	2	23
93	4	3	3	4	4	5	23
94	4	4	2	5	3	4	22
95	4	2	3	3	5	2	19
96	3	3	4	4	3	4	21
97	3	3	4	3	4	3	20
98	4	4	4	3	4	3	22
99	4	2	3	4	4	4	21
100	5	4	4	4	5	5	27
101	3	4	5	5	5	3	25
102	3	3	2	5	4	2	19
103	4	3	4	4	4	5	24
104	4	5	4	5	3	3	24
105	3	5	5	5	3	5	26
106	3	4	5	3	3	4	22
107	5	3	3	3	3	5	22
108	3	3	3	4	5	5	23
109	4	4	3	4	4	4	23
110	3	5	4	2	4	4	22
111	2	5	4	5	2	3	21
112	4	4	5	4	4	4	25
113	3	4	5	4	4	4	24
114	4	5	4	3	3	5	24

115	4	5	4	4	4	2	23
116	5	3	5	4	3	3	23
117	4	4	5	5	2	4	24
118	4	4	4	5	4	3	24
119	5	2	4	4	4	3	22
120	5	5	5	4	3	4	26
121	3	4	4	5	4	4	24
122	4	3	3	5	5	5	25
123	4	4	4	2	3	5	22
124	4	5	2	3	5	3	22
125	5	4	4	5	2	5	25
126	5	4	4	5	4	2	24
127	4	5	4	4	4	4	25
128	4	4	2	5	5	3	23
129	5	3	4	3	3	4	22
130	3	3	5	4	4	4	23

LAMPIRAN 3**STATISTIK DESKRIPTIF**

	Rata-Rata	Median	Skala min	Skala maks	Standar deviasi
X1.1	3.015	3.000	2.000	4.000	0.712
X1.2	3.223	3.000	2.000	4.000	0.715
X1.3	2.515	2.000	2.000	4.000	0.726
X1.4	3.038	3.000	1.000	5.000	1.133
X1.5	2.954	3.000	1.000	5.000	0.935
X1.6	2.862	3.000	1.000	5.000	0.967
X1.7	3.038	3.000	1.000	5.000	1.070
X1.8	3.162	3.000	1.000	8.000	1.129
X2.1	2.969	3.000	2.000	4.000	0.667
X2.2	3.108	3.000	2.000	4.000	0.767
X2.3	2.954	3.000	1.000	4.000	0.732
X2.4	2.977	3.000	2.000	4.000	0.673
X2.5	3.092	3.000	1.000	4.000	0.779
X2.6	2.946	3.000	1.000	4.000	0.737
X2.7	2.900	3.000	1.000	4.000	0.753
X2.8	2.938	3.000	1.000	4.000	0.710
X2.9	3.100	3.000	2.000	4.000	0.743
X2.10	2.946	3.000	1.000	5.000	0.862
X2.11	2.969	3.000	1.000	4.000	0.744
X3.1	3.454	3.000	2.000	5.000	0.681
X3.2	3.200	3.000	2.000	4.000	0.637
X3.3	2.323	2.000	2.000	4.000	0.515
X3.4	3.200	3.000	2.000	5.000	0.717
X3.5	2.315	2.000	2.000	4.000	0.497
X3.6	2.946	3.000	1.000	5.000	0.826
X3.7	3.162	3.000	2.000	5.000	0.721
Y1.1	2.592	2.000	2.000	4.000	0.664
Y1.2	2.754	3.000	2.000	4.000	0.657
Y1.3	2.669	2.000	2.000	5.000	0.798
Y1.4	3.415	3.000	1.000	5.000	1.073
Y1.5	3.277	3.000	1.000	5.000	1.157
Y1.6	3.215	3.000	1.000	4.000	0.764
Z1	3.292	3.000	1.000	5.000	0.996
Z2	3.477	3.000	2.000	5.000	1.039

Z3	3.446	3.000	2.000	5.000	0.985
Z4	3.646	4.000	2.000	5.000	0.927
Z5	3.246	3.000	1.000	5.000	1.046
Z6	3.215	3.000	1.000	5.000	0.969

LAMPIRAN 4

HASIL UJI OUTER MODEL

	X1	X2	X3	Y1	Z2
X1.1	0.660				
X1.2	0.627				
X1.3	0.859				
X1.4	0.607				
X1.5	0.606				
X1.6	0.633				
X1.7	0.677				
X1.8	0.706				
X2.1		0.638			
X2.2		0.706			
X2.3		0.850			
X2.4		0.693			
X2.5		0.739			
X2.6		0.865			
X2.7		0.605			
X2.8		0.602			
X2.9		0.646			
X2.10		0.675			
X2.11		0.910			
X3.1			0.667		
X3.2			0.793		
X3.3			0.620		
X3.4			0.802		
X3.5			0.638		
X3.6			0.618		
X3.7			0.815		
Y1.1				0.877	
Y1.2				0.634	
Y1.3				0.623	
Y1.4				0.625	
Y1.5				0.732	
Y1.6				0.749	
Z1					0.681
Z2					0.638

Z3					0.637
Z4					0.756
Z5					0.728
Z6					0.635

Konstruk Reliabilitas dan Validitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kesejahteraan Keuangan	0.722	0.803	0.742
Literasi Keuangan	0.760	0.782	0.834
Pendapatan	0.792	0.733	0.690
Perilaku Keuangan	0.634	0.657	0.661
Sikap Keuangan	0.724	0.774	0.803

LAMPIRAN 5

HASIL UJI INNER MODEL

R SQUARE

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Kesejahteraan	0.346	0.325
Perilaku	0.040	0.018

Q SQUARE

	Q ² prediksi
Kesejahteraan Keuangan	0.524
Perilaku Keuangan	0.407

PATH COEFFICIENTS (MEAN, STDEV, T-VALUE)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Literasi -> Kesejahteraan	0.550	0.545	0.047	3.687	0.000
Sikap -> Kesejahteraan	0.053	0.059	0.090	2.585	0.009
Pendapatan -> Kesejahteraan	0.405	0.004	0.095	3.049	0.041
Literasi -> Perilaku	0.446	0.139	0.096	2.530	0.027
Sikap -> Perilaku	0.121	0.129	0.100	4.201	0.030
Pendapatan -> Perilaku	0.037	0.042	0.097	2.383	0.002
Perilaku -> Kesejahteraan	0.133	0.138	0.073	3.816	0.000

3 . UJI PENGARUH TIDAK LANGSUNG

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV)	P Values
Literasi -> Perilaku -> Kesejahteraan	2.019	0.019	0.019	2.022	0.007
Sikap -> Perilaku -> Kesejahteraan	1.016	0.016	0.017	3.919	0.035
Pendapatan -> Perilaku -> Kesejahteraan	2.005	0.007	0.016	2.315	0.050